

**PERAN GANDA PEREMPUAN PADA MASYARAKAT
LAMPUNG PESISIR DI DESA PUGUNG MERAMBAY
KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memproleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam
Bidang Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

Bety Guhnia
NPM : 1841020310

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam



**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2022 M**

**PERAN GANDA PEREMPUAN PADA MASYARAKAT
LAMPUNG PESISIR DI DESA PUGUNG MERAMBAY
KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Sosial S1 Dalam
Ilmu Dakwah

Oleh :

Bety Guhnia
NPM : 1841020310

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing 1 : Prof. Dr.H.Khomsahrial Romli,M.,Si
Pembimbing II : Drs.Mansur Hidayat,M.,Sos.i

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H /2022 M

ABSTRAK

Peran utama perempuan dalam sebuah keluarga adalah sebagai ibu rumah tangga yang tugas utamanya melakukan pekerjaan rumah. Dengan perkembangan zaman bila pada masa sebelumnya dimana isteri hanya bertanggung jawab terhadap peran *domestic*. Maka dengan perkembangan zaman menuntut tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang bekerja di dalam rumah tetapi juga bekerja diluar rumah juga memainkan peran setting sosial budaya pada masyarakat Lampung Pesisir sehari-hari. Penyebab utama perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Pugung Merambay bekerja yaitu yang pertama dikarenakan tidak cukupnya pendapatan suami atau kurang memadai sehingga perempuan ikut andil dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari. Kedua karena memang setting sosial budaya masyarakat desa setempat sejak zaman dahulu yang mana para perempuan ikut serta dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari dalam pekerjaan dibidang pertanian dan juga nelayan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana peran ganda perempuan pada masyarakat Lampung Pesisir, bagaimana setting sosial budaya masyarakat lampung pesisir yang menyebabkan perempuan menjalankan peran ganda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau langsung pada responden. Adapun sifat penelitian ini penelitian *deskriptif*. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah data primer yakni seluruh perempuan yang berperan ganda responden lainnya. Maka dengan ini jumlah dari keseluruhan objek sebanyak 23 orang. dan sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni berjumlah 16 orang perempuan (ibu rumah tangga) yang berperan ganda dan sumber data sekunder yakni data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung seperti sumber data dokumen, internet, jurnal, skripsi, buku-buku referensi ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran ganda perempuan di Desa

Pugung Merambay dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari melalui berbagai macam jenis pekerjaan yang dilakukan para kaum perempuan (ibu rumah tangga) yang dilakukan secara mandiri, baik dalam proses penjualan dan pengeloan usaha-usaha tersebut. Kemudian terkait dengan setting sosial budaya pada masyarakat Lampung Pesisir setempat (krui-pugung) memang menempatkan posisi perempuan di bawah laki-laki atau selalu dinomorduakan dan tidak adil. Ketidakadilan tersebut dapat dilihat pada saat upacara pesta pernikahan, dalam proses hak waris, dan dalam struktur adat masyarakat lampung pesisir. Perempuan dalam rapat musyawarah memang selalu dihadirkan tetapi tidak menjadi penentu/pembuat suatu keputusan, yang menjadi penentu adalah laki-laki, perempuan hanya hadir tetapi tidak menjadi penentu/sebagai pembuat suatu keputusan.

Temuan dalam penelitian ini yakni menunjukkan bahwa peran ganda perempuan yang bekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari bukan hanya semata-mata memenuhi ekonomi keluarga saja tetapi juga untuk meningkatkan percaya diri dan menambah pengalaman. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi para perempuan di Desa Pugung Merambay lebih fokus hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari yakni dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, papan, dan pendidikan anak-anak.

Kata kunci : Peran Ganda Perempuan, Ekonomi Keluarga

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bety Guhnia
NPM : 1841020310
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN GANDA PEREMPUAN PADA MASYARAKAT LAMPUNG PESISIR DI DESA PUGUNG MERAMBAY KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebagaimana mestinya agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, September 2022
Penulis,



Bety Guhnia
Npm .1841020310



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. EndroSuratman Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "PERAN GANDA PEREMPUAN PADA
MASYARAKAT LAMPUNG PESISIR DI
DESA PUGUNG MERAMBAY KECAMATAN
LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT"

Nama : Bety Guhnia
Npm : 1841020310
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 1961040919900302

Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.i
NIP. 1965081719940331005

Ketua Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam

Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.i
NIP.1965081719940331005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Lampung Pesisir Di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat"**, Disusun oleh: **Bety Guhnia, Npm: 1841020310**, Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pada Hari/Tanggal: (Jum'at, 16 September 2022)

TIM PENGUJI MUNAQOSAH :

Ketua Sidang	: Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I	(.....)
Sekretaris	: Evi Fitri Aglina, M. Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Faizal, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si	(.....)
Penguji III	: Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.I	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 19651101111995031001

MOTTO

لَهُرَّ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia” (Q.S.Ar-Rad : 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur yang tak terhingga dan sebagai ungkapan cinta kasih dan rasa hormat yang tulus skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda **Hasim Ansorie** dan Ibunda **Masrawati** yang saya hormati dan saya banggakan. Terimakasih atas pengorbanan selama ini sejak masih dalam kandungan sampai usia sekarang, yang telah merawatku, membesarkanku, mendidiku, membimbingku dengan nasehat-nasehat yang luar biasa, yang tidak lelah dan bosan dalam bekerja dan selalu berdoa untuk setiap langkah perjuangan anak-anaknya, selalu memberikan semangat, dan yang selalu memberikan motivasinya baik dalam bentuk dukungan moril dan non moril, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-nya, kesehatannya, kemurahan rezeki, dan keberkahan umur pada kalian kedua orang tuaku dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin yarabbal'amin
2. Kakak –kakakku **Hesti mastia rohike, Melya Paramitha**, dan **Fivy Silviana**, serta kakak – kakak iparku yang selalu memberi dukungan, doa dan yang selalu memberi semangat demi keberhasilanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semuanya.
3. Dan untuk ponakan-ponakanku tersayang, **Mulia Eka Putri, Mutia Miranda Afshena Qeyra dyta, Al-Fatih Ghafi Armagan, Raffasya Alpareza dan Ciara Tria Ramadhani** yang selalu menjadi semangatku untuk menyelesaikan pendidikan ini.
4. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak. Terima kasih

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 10 Agustus 2000, anak ke-4 dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan suami-istri bapak Hasim Ansorie dan ibu Masrawati.

Pendidikan Formal Yang Pernah di tempuh adalah sebagai berikut :

1. SDN 1 Pugung Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat Tamat tahun 2012
2. MTS Islamiyah Pugung Tampak Tamat Tahun 2015
3. MAN 1 Pesisir Barat Tamat Tahun 2018
4. Kemudian Pada Tahun Akademik 2018/2019 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan konsentrasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Bandar Lampung, Senin 29 Agustus 2022
Penulis

Bety Guhnia

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya serta usaha yang penulis lakukan, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“PERAN GANDA PEREMPUAN PADA MASYARAKAT LAMPUNG PESISIR DI DESA PUGUNG MERAMBAY KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sajana Sosial (S.Sos) dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak serta penghargaan yang setinggi-tingginya, kepada yang terhormat :

1. Bapak, Dr.Abdul Syukur, S.Ag.M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti pendidikan sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I sebagai Kajur PMI sekaligus sebagai Pembimbing II dalam menulis skripsi ini yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan sangat arif, bijaksana, dan penuh kesabaran tanpa beliau penulis tidak bisa sampai pada seperti sekarang ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si sebagai pembimbing 1 dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Para dosen serta staff Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Yang telah memberikan pengetahuan dan segenap bantuan selama penyelesaian studi.

5. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hasim Ansorie Dan ibu Masrawati serta kakak-kakakku yang senantiasa selalu berdoa untuk keberhasilanku, dalam masa penyelesaian studi di UIN Raden Intan Lampung.
6. Sahabat-sahabatku Rika Sapitri, Jeni mardita dan Hadi Wira Prahara
7. Teman-teman seperjuangan jurusan PMI angkatan 2018 khususnya teman-teman kelas (D) terima kasih atas rasa saling support, saling mendoakan, selama ini, terus berjuang dan berkarya semangat.
8. Keluarga KKN-DR 2021 Pekon Way Redak (Dara, Yona, Rizky, Lihin, Supri, Yolana, Tori, Vina, Meisa, Silvi dan Aulia).
9. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang juga telah memberikan bantuan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung.
10. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/ibu mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, Aaaminn.

Akhirnya, tidak ada gading yang tak retak dan manusia tepatnya khilaf dan kesalahan, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis sadari penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan ilmu atau teori yang penulis kuasai. Untuk itu, kepada para pembaca yang budiman kiranya dapat memberikan masukannya sehingga penelitian ini bisa lebih baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 29 Agustus 2022
Penulis

Bety Guhnia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	8
D. Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Kajian terdahulu yang relevan	10
I. Metode penelitian	12
J. Metode pengumpulan data	16

BAB II PERAN GANDA PEREMPUAN DAN SETTING SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT LAMPUNG PESISIR

A. Peran Ganda Perempuan	23
1. Peran perempuan	23
2. Peran ganda Perempuan	24
a. Peran sebagai istri	26
b. Peran sebagai ibu	29
3. Perempuan dalam pandangan islam	31
B. Perempuan Dalam Setting Sosial Budaya Masyarakat Lampung Pesisir.....	34

1. Pengertian setting sosial budaya	34
2. Budaya Lampung pesisir	36
a. Budaya nilai	37
b. Budaya adat	38
c. Budaya bahasa	39
d. Budaya seni dan peralatannya	40
3. Perempuan dalam perspektif Budaya Lampung	41
C. Masyarakat Lampung	42
1. Masyarakat Lampung Pesisir	42
2. Masyarakat Lampung Pepadun	44
3. Karakteristik Masyarakat Lampung pesisir	44
a. Adat istiadat	44
b. Hubungan kekerabatan.....	44
c. Sistem mata pencaharian.....	45
d. Pandangan hidup	47

BAB III GAMBARAN UMUM DESA PUGUNG MERAMBAY DAN POSISI SERTA PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM PERSPEKTIF BUDAYA LAMPUNG PESISIR

A. Gambaran Umum Desa Pugung Merambay	49
1. Sejarah singkat	49
2. Letak Geografis	50
3. Kondisi Sosial Ekonomi	50
4. Kondisi Sosial Budaya	52
5. Kondisi Keagamaan	56
B. Posisi Perempuan Dalam Budaya Lampung.....	58
1. Perempuan Lampung dalam upacara pernikahan.....	58
2. Perempuan Lampung Dalam Hak Waris	60
3. Perempuan Lampung Dalam struktur Kedudukan Adat	64
C. Budaya Lampung Dan Peran Ganda Perempuan	69
1. Perempuan Dalam Sektor Publik	70

a.	Perempuan pengunduh Getah Damar	70
b.	Perempuan pedagang ikan.....	73
c.	Perempuan pencari kayu bakar	78
d.	Perempuan petani penggarap	83
e.	Perempuan penggembala sapi	87
2.	Perempuan Dalam Sektor Domestik	90
1.	Mengerjakan Pekerjaan Rumah	91
2.	Mengasuh Anak	94

BAB 1V ANALISIS PENELITIAN

A.	Peran Ganda Perempuan Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga	99
B.	Setting Sosial Budaya Masyarakat Lampung Pesisir	105

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	108
B.	Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 : Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk Desa Pugung Merambay	52
2. Tabel 3.2 : Keadaan Sosial Keagamaan Desa Pugung Merambay.....	56
3. Tabel 3.3 : Jumlah Tempat Ibadah Penduduk Desa Pugung Merambay.....	57
4. Tabel 3.4 : Perempuan (Ibu Rumah Tangga) Pengunduh Getah Damar.....	71
5. Tabel 3.5 : Perempuan (Ibu Rumah Tangga) Pedagang Ikan.....	74
6. Tabel 3.6 : Perempuan (Ibu Rumah Tangga) Pencari Kayu Bakar.....	79
7. Tabel 3.7 : Perempuan (Ibu Rumah Tangga) Petani Padi.....	84
8. Tabel 3.8 : Perempuan (Ibu Rumah Tangga) PengembalaSapi	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Sk Judul Skripsi
3. Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
4. Kartu Konsultasi Skripsi
5. Surat Izin Penelitian/Survey DPMPTSP Kabupaten Pesisir Barat
6. Surat Izin Penelitian Desa Pugung Merambay (Parda Haga)
7. Dokumentasi Hasil Penelitian
8. Surat Keterangan Cek Turnitin (Plagiasi)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum Pembahasan lebih lanjut tentang skripsi ini terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian judul. Sebab judul merupakan kerangka dalam bertindak, apalagi dalam suatu penelitian ilmiah. Hal ini untuk menghindari penafsiran yang berbeda dikalangan pembaca. Maka perlu adanya penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung di dalam judul skripsi ini, Maksud dari judul skripsi yang penulis teliti yaitu **“PERAN GANDA PEREMPUAN PADA MASYARAKAT LAMPUNG PESISIR DI DESA PUGUNG MERAMBAY KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT”** Maka Guna menghindari Kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul. Terlebih dahulu penulis akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut. Adapun beberapa hal yang harus dijelaskan oleh penulis, yaitu :

Peran adalah merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan suatu peranan.¹ Menurut Raph Linton yaitu seseorang menjalankan peranan manakala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan status, sedangkan suatu status adalah suatu kumpulan hak dan kewajiban.² Jadi yang dimaksud dengan peran dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang dilakukan oleh para kaum perempuan sebagai perwujudan dari tugas dan kewajibannya sebagai perempuan.

Peran ganda perempuan adalah dua atau lebih peran yang dilakukan dalam waktu bersamaan, yakni peran sebagai ibu rumah tangga juga sebagai wanita pekerja.³ Jadi peran ganda perempuan

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007), h.212

² David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, cet ke-3 (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), h. 99

³ Dwi Edi Wibowo, *Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender*, dimuat dalam jurnal Muwazah, Vol3, No.1, Juli, 2011, h 362.

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perempuan yang sudah menikah, sebagai seorang istri dan ibu yang menjalankan dua peran dalam waktu yang bersamaan, yakni sebagai ibu rumah tangga dengan melaksanakan tugas-tugas sebagai ibu rumah tangga juga berperan sebagai wanita pekerja dalam kehidupan sehari-hari.

Masyarakat adalah sekumpulan orang-orang yang hidup bersama dalam suatu wilayah/tempat tertentu yang berinteraksi secara terus menerus dalam jangka waktu yang tidak tertentu, sehingga menimbulkan pola-pola yang menjadi ciri-ciri, dan mempunyai kebudayaan sendiri yang dipertahankan.⁴ Menurut J.I.Gillin mengartikan masyarakat sebagai sebuah kelompok manusia yang tersebar yang memiliki kebiasaan (habit), tradisi (tradition), sikap (attitude) dan perasaan persatuan yang sama.⁵ Jadi masyarakat adalah sekelompok orang/individu yang terorganisasi, memiliki tujuan dan kepentingan bersama serta memiliki budaya dan lembaga yang khas.

Pesisir Menurut UU No.1 tahun 2014 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil menjelaskan bahwa wilayah pesisir adalah daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan laut. Kemudian menurut Kay dan Alder pesisir merupakan wilayah yang unik, karena dalam konteks bentang alam, wilayah pesisir merupakan tempat bertemunya daratan dan lautan.⁶ Jadi pesisir adalah suatu wilayah yang berada dikawasan berdekatan dengan pantai.

Masyarakat lampung pesisir adalah masyarakat suku lampung yang sebagian besar berdomisili di sepanjang pantai timur, selatan dan barat lampung.⁷ Jadi masyarakat lampung pesisir adalah

⁴ Soekanto (dalam wita herlina), “Analisis Kedudukan Anak Laki-laki Dan Perempuan Dalam Pembagian Harta Waris Pada Adat Lampung Saibatin di Pekon Kerbang Tinggi Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Propinsi Lampung”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung 2017, h.20

⁵ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E.Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), h.3

⁶ Lisa Meidiyanti Lautetu, “Karakteristik Permukiman Masyarakat Pada Kawasan Pesisir Kecamatan Bunaken” *Jurnal spasial*, vol 6. No. 1, (2019), : h, 127

⁷ Firman Sujadi, *Lampung Sangbumi Ruwa Jurai* (Jakarta : Citra Insani Madani, 2013), h.17

masyarakat yang tinggal di daerah kawasan sepanjang pantai, merupakan suku lampung asli, bahasa yang digunakan masyarakat lampung pesisir adalah bahasa lampung dengan menggunakan dialek “A” dan masyarakat lampung pesisir memiliki kekhasan dalam hal tatanan masyarakat dan tradisi.

Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat adalah lokasi dimana penulis melakukan penelitian yang terletak di wilayah Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat Lampung.

Dari penjelasan diatas, maksud dari judul ini adalah pekerjaan yang dilakukan oleh kaum perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat sebagai perwujudan dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang istri, ibu yang dilatarbelakangi oleh nilai-nilai budaya Lampung Pesisir

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Moenawar Chalil dalam bukunya yang berjudul “Nilai Perempuan” menjelaskan bahwa perempuan, yang disebut wanita, puteri, ibu, istri, adalah sejenis makhluk dari bangsa manusia yang halus kulitnya, lemah sendi tulangnya dan agak berlainan bentuk serta susunan tubuhnya dengan bentuk dan susunan tubuh laki-laki.⁸ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia perempuan dapat diartikan sebagai manusia yang mempunyai *puki* (alat kelamin), dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan juga menyusui.⁹

Peran utama perempuan dalam sebuah keluarga adalah sebagai ibu rumah tangga yang tugas utamanya melakukan pekerjaan rumah (memasak, mencuci, mengasuh anak, membersihkan rumah, mengurus suami dan segala sesuatu yang berkaitan di dalam rumah tangga).¹⁰

⁸ Moenawar Chalil, Nilai Wanita, (Solo: Ramadhani, 1984), h. 11

⁹ Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi IV, 2011), h. 856

¹⁰ Tapi omas Ihromi, *Para Ibu Yang Berperan Tunggal Dan Yang Berperan Ganda*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990), h. 79

Menurut Linda Sudiono, perempuan lebih kepada sektor domestik yang biasanya orang mengartikan seorang perempuan yang wilayah kerjanya hanya di dapur, sumur, dan dikasur. Sikap perempuan juga dianggap dengan feminim (lemah lembut, penyayang dan juga anggun). Sedangkan laki-laki dianggap kuat, gagah, berani dan tegas, wilayah kerja laki-laki disebut sebagai pekerja publik. Laki-laki mempunyai status yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Hal ini dikarenakan laki-laki dianggap sebagai aktor utama, berbeda dengan perempuan yang dianggap sebagai aktor tambahan.¹¹

Sementara sebagaimana perempuan memainkan peranan ganda yakni tidak hanya bekerja di dalam rumah tetapi juga bekerja di luar rumah. Artinya, peran seorang perempuan tidak hanya sebagai individu saja, tetapi perempuan juga sebagai makhluk sosial, yakni ia mengabdikan kepada agama dan lingkungan masyarakatnya. Sebagai contoh ketika ia harus bekerja, maka ia akan melakukan perannya sebagai seorang pekerja yang bertanggung jawab dengan pekerjaannya.

Peran ganda disebutkan dengan konsep dualisme kultural, yakni adanya konsep *domestic sphere* (lingkungan domestik) dan *public sphere* (lingkungan publik). Kedua pengertian ini dengan tegas menggambarkan keterpisahan peranan dan pembagian pekerjaan yang ketat antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat yakni peran perempuan umumnya terbatas hanya pada lingkungan domestik saja (lingkungan khas bagi wanita) dan peran laki-laki umumnya dominan pada lingkungan public (lingkungan khas bagi laki-laki).¹²

Peran ganda perempuan membawa dampak dalam kehidupan keluarga seperti pola penggunaan waktu, kegiatan untuk keluarga, dan bisa memanfaatkan waktu luang seperti para perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten pesisir Barat sebelum melaksanakan aktivitas bekerja para perempuan (ibu rumah tangga) tidak melepaskan tanggung jawabnya terhadap peran utama dalam keluarga, mereka

¹¹ Dr.Ir. H. Ahmad Suhaimi, *Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016), h. 328-239

¹² *Ibid*, h. 80

mendahulukan menyelesaikan kegiatan yang berkaitan di dalam rumah, seperti memasak, bersih-bersih rumah, menyiapkan sarapan, mencuci piring dan lain sebagainya. Setelah kegiatan tersebut selesai, maka mereka barulah akan memulai aktivitas bekerja di luar rumah sebagai pedagang.

Dalam pandangan islam, yang seharusnya menafkahi keluarga yaitu suami. Suami berkewajiban untuk istri dan anak-anaknya, seperti yang dijelaskan dalam surah An-Nisa ayat 34 :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِينَاتٌ حَفِظْنَ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَاللَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ ۖ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya : “Kaum laki – laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki – laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari – cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”¹³

Maksud dari surah An-Nisa ayat 34 tugas seorang perempuan muslimah yang telah menjadi ibu rumah tangga adalah mengurus rumah tangga, dan mendidik anak-anaknya sesuai dengan ajaran islam. Namun hal itu tidaklah mutlak apabila pendapatan suami tidak mencukupi kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu hal yang

¹³Qs.An-Nisa ayat 34

wajar jika seorang perempuan (ibu rumah tangga) ikut andil dalam memenuhi kebutuhan perekonomian sehari-hari.

Dengan perkembangan dan dinamika zaman terdapat pergeseran kebudayaan dan nilai dalam keluarga yang terjadi akibat peran ganda yang dijalani perempuan. Bila pada masa sebelumnya dimana istri hanya bertanggung jawab terhadap peran domestik yang berhubungan dengan kegiatan hanya di dalam rumah. Maka dengan perkembangan zaman menuntut tidak hanya sebagai ibu rumah tangga yang bekerja di dalam rumah (sektor domestik) tetapi juga bekerja diluar rumah juga memainkan setting sosial budaya pada masyarakat lampung pesisir dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari.

Masyarakat Desa Pugung Merambay merupakan masyarakat yang penduduknya suku lampung asli, berbahasa lampung dengan menggunakan dialek "A", pelafalan yang digunakan oleh masyarakat ini lebih jelas, hampir setara dengan pelafalan bahasa Indonesia pada umumnya, dan tinggal di kawasan yang berada di daerah sepanjang pantai. Mayoritas penduduk di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong beragama islam. Mata pencaharian masyarakat di Desa tersebut adalah petani padi dan nelayan. Prilaku masyarakat di Desa tersebut masih saling menghormati satu sama lain, ramah, bekerja sama, memiliki sikap toleran dan tolong menolong antar sesama juga memiliki tradisi atau adat istiadat dan cara tersendiri dalam melestarikan budaya lampung. Untuk adat istiadat, masyarakat suku lampung pesisir cenderung lebih selektif. Hal ini tercermin dalam sistem kerajaan atau pemberian gelar adat pada masyarakat dan tradisi acara kekiciran (tari-menari) Hanya masyarakat yang memiliki garis turunan kerajaan (bangsawan) yang berhak untuk mendapatkan gelar adat dan menjadi raja (khaja) dan acara kekiciran adalah berkumpulnya muda mudi dalam rangka silaturahmi merayakan idul Fitri dengan melaksanakan festival tari antar Desa.

Salah satu fenomena yang bisa ditangkap dalam hubungan sosial, ekonomi masyarakat Desa Pugung Merambay adalah peran ganda perempuan. disamping mereka sebagai ibu rumah tangga dengan tugas-tugas mengurus rumah tangga juga sebagai wanita pekerja. Demi kesejahteraan keluarga para perempuan (ibu rumah

tangga) setiap harinya bekerja diluar rumah setelah selesai mengerjakan pekerjaan rumah dipagi hari mereka kemudian pergi keluar rumah untuk menjalankan peran tambahan yaitu sebagai wanita pekerja untuk mencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Karena tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki keterampilan, salah satu usaha yang bisa dilakukan yaitu bekerja membantu suami dalam bidang pertanian, dan juga nelayan (sebagai pedagang ikan keliling dan pasar kaget, pencari kayu bakar, mengambil getah di pohon damar, dan petani padi).

Mayoritas perempuan yang suaminya adalah petani hampir setiap hari saat dipagi hari setelah pekerjaan rumah selesai mereka pergi keluar rumah dengan membawa bekal dan pergi kesawah. Sesampainya di sawah mereka juga ikut membantu suami dalam mengerjakan sawah seperti mencangkul, menggarap sawah, membersihkan sawah, panen dan lain sebagainya. Tidak hanya mengerjakan pekerjaan sawah para perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Pugung Merambay juga ikut serta dalam mencari kayu bakar di hutan setelah kayu bakar sudah terkumpul banyak ada yang dibawa untuk pulang kerumah dan sebagiannya lagi dijual dengan seharga Rp.20.000/ikat, juga mengambil getah dipohon damar untuk dijual, pohon damar yang sudah mencapai usia (sebesar pinggang orang dewasa) biasanya di ambil getahnya. pada saat mengambil getah damar mereka (perempuan) juga ikut naik pohon untuk mengambil getahnya dengan menggunakan alat seperti petel sadap, parang, kotak kayu/kaleng dan lain sebagainya. Dan getah damar bisa langsung dijual. Para perempuan (ibu rumah tangga) juga mencari nafkah diluar rumah dengan cara berdagang ikan yang proses pemasarannya berjualan keliling dari satu desa ke desa lainnya dan juga bejualan di pasar kaget.

Penyebab utama para perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat bekerja yaitu dikarenakan tidak cukupnya pendapatan suami atau kurang memadai. Karena mayoritas para suami di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong bekerja sebagai petani padi, nelayan, dan buruh dengan penghasilan yang tidak tetap juga dipengaruhi oleh beberapa kendala seperti pengaruh musim, sehingga pendapatan suami tidak cukup untuk memenuhi

kebutuhan keluarga. jadi kondisi inilah yang membuat para perempuan (ibu rumah tangga) memilih untuk bekerja membantu suaminya dalam pemenuhan ekonomi sehari-harimelalui kegiatanberdagang ikan dan lain sebagainya.Mereka dituntut untuk bisa lebih sabar, ulet dan tekun dalam mencapai kesejahteraan ekonomi keluarga.

Dari data observasi yang diperoleh yang mengakibatkan para perempuan di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat bekerja yang pertama karena pendapatan suami pas-pasan atau kurang memadai sehingga menjadikan partisipasi para perempuan (ibu rumah tangga) dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari.Kedua karena memang setting sosial budaya ekonomi masyarakat desa setempat sudah turun temurun sejak zaman dahulu yang mana para perempuan ikut serta dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari seperti dalam bidang pertanian dan juga nelayan (pedagang ikan).

Melihat realita tersebut sehingga menimbulkan pemikiran untuk melakukan peneltian lebih jauh yang berkaitan dengan judul “Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Lampung Pesisir di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat”.

C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Adanya diskriminasi gender di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.
2. Peran ganda perempuan dalam lingkungan domestik dan publik.
3. Perempuan masyarakat Lampung Pesisir di Desa Pugung Merambay dapat dikatakan jauh dari prinsip adil. Bahkan belum memiliki keadilan, Bentuk ketidakadilan perempuan dalam masyarakat Lampung Pesisir dilihat dari analisis gender adalah penomorduaan, kekerasan dan beban kerja yang berlebihan.

4. Budaya masyarakat di Desa Pugung Merambay yang lebih mengunggulkan laki-laki dari pada perempuan, seperti dalam bentuk perkawinan, maupun kewarisan

D. Fokus dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini berfokus pada Wujud atau eksistensi dari peran ganda perempuan (ibu rumah tangga) dan setting sosial budaya masyarakat Desa Pugung Merambay yang melatar belakangi fenomena yang terjadi pada saat ini.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan untuk menghindari adanya penyimpangan dari pokok permasalahan yang dihadapi permasalahan ekonomi yang masih belum teratasi secara maksimal, maka pokok permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran ganda perempuan pada masyarakat Lampung Pesisir di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat ?
2. Bagaimana setting sosial budaya masyarakat Lampung Pesisir yang menyebabkan perempuan menjalankan peran ganda ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Dari penelitian Ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran ganda perempuan pada masyarakat lampung pesisir di Desa Pugung Merambay Kecamatan lemong Kabupaten Pesisir Barat
2. Dan untuk mengetahui setting sosial budaya pada masyarakat lampung pesisir di Desa Pugung Merambay Kecamatan lemong Kabupaten Pesisir Barat

G. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat mempunyai beberapa manfaat, baik bagi penulis, pembaca, maupun bagi masyarakat pada umumnya, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bermanfaat untuk menambah wawasan ilmiah bagi mahasiswa khususnya jurusan pengembangan masyarakat islam
 - b. Dan diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan dan referensi oleh penelitian berikutnya sekaligus merupakan paradigma baru untuk melaksanakan penelitian tentang peran ganda perempuan pada masyarakat lampung pesisir.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang peranan ganda perempuan.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai peran ganda perempuan pada masyarakat lampung pesisir, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

H. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terlebih dahulu merupakan kumpulan literatur tinjauan – tinjauan yang mendukung penelitian dengan berhubungan tema dengan penulisan. Sehubungan dengan penelusuran yang telah dilakukan penulis, penelitian – penelitian ini bukanlah yang pertama dilakukan oleh penulis sendiri, namun sebelumnya sudah banyak yang melakukan penelitian – penelitian terdahulu yang sejenis. Berikut adalah kumpulan dari beberapa kajian yang dapat dijadikan referensi sebagai dasar dan penguat untuk penelitian ini, yaitu :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yuliana yang berjudul “*Peran Ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus buruh pabrik di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)*”, (2017).¹⁴ Letak perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian penulis, penelitian diatas membahas tentang

¹⁴ Yuliana yang berjudul “ *peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus buruh pabrik di takalar PTP nusantara XIV Gula)*”, (2017)

faktor kemiskinan yang membuat para perempuan rela melakoni pekerjaan menjadi pembuat gula merah di pabrik gula untuk membantu perekonomian keluarga. Bekerjanya para perempuan di luar atau di level domestic membuat para perempuan menjadi lebih maju dan tangguh dalam bergerak maupun berfikir. Jadi di Desa Pa'rappunganta tidak sedikit para perempuan yang bekerja untuk membantu suami dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti realitas peran ganda perempuan (ibu rumah tangga) dan latar belakang sosial budaya dari peran ganda tersebut. Kenyataannya memang perempuan/ibu rumah tangga berperan ganda di Desa Pugung Merambay tersebut. Tetapi, peran ganda tersebut dilatarbelakangi oleh nilai-nilai dan sosial budaya masyarakat lampung pesisir, karena fenomena tersebut muncul di tengah-tengah masyarakat yang menganut budaya lampung. Dan budaya lampung seolah-olah membenarkan peran ganda tersebut.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Junika Mustika Manurung "*Peran Ganda Perempuan dalam Rumah Tangga (Studi Deskriptif Buruh tani perempuan di Desa Silau Merawan Kecamatan Dolok Masihul*"(2017).¹⁵ Letak perbedaan antara penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian diatas menunjukkan bahwa selain dalam pemenuhan kebutuhan keluarga, hal yang melatarbelakangi ibu rumah tangga bekerja sebagai buruh tani adalah untuk membiayai sekolah anaknya dengan berharap anak-anaknya dapat mencapai cita-cita mereka sehingga dapat memperbaiki taraf hidup keluarga. Kurangnya tanggung jawab suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan masalah hutang juga melatarbelakangi ibu rumah tangga bekerja sebagai buruh tani. Sedangkan yang dilakukan buruh tani diladang dimulai dari mencangkul/menaikkan jaluran, menanam padi, jagung, ubi, memanen dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti para perempuan (ibu rumah

¹⁵Junika Mustika Manurung "*Peran Ganda Perempuan dalam Rumah Tangga (Studi Deskriptif Buruh tani perempuan di Desa Silau Merawan Kecamatan Dolok Masihul*" (2017).

tangga) yang berperan ganda yaitu di sektor domestik dan sektor publik juga meneliti latar belakang sosial budaya dari peran ganda tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Beti Aryani “*Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*”(2017).¹⁶ Letak perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, penelitian di atas menunjukkan bahwaperan perempuan dalam membantu ekonomi keluarga dengan cara berdagang ikan di pasar, kegiatan yang dilakukan oleh para pedagang ikan sedikit banyaknya penjualan menjadikan hasil yang berbeda-beda tetapi tujuannya sama untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari –hari serta mengembangkan potensi diri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis meneliti wujud atau eksistensi dari peran ganda perempuan yaitu sebagai ibu rumah tangga yang tugas utamanya melakukan kegiatan hanya di dalam rumah juga berperan diluar rumah memainkan peranan setting sosial budaya pada masyarakat lampung pesisir Desa Pugung Merambay yang melatar belakang fenomena yang terjadi.

I. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid. Maka dalam skripsi ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang dipergunakan.

1. Jenis dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya atau penelitian yang dilakukan secara sistematis dan berbagai macam data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.¹⁷ Penelitian lapangan ini dilakukan di Desa Pugung

¹⁶Beti Aryani “*Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*”(2017)

¹⁷ Hadar Nawawi, *Metode penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gama Press, 1987), h. 47.

Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten pesisir barat. Menurut Hadari nawawi penelitian lapangan atau *field research* adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga – lembaga dan organisasi – organisasi kemasyarakatan maupun lembaga – lembaga pemerintahan.

Dilihat dari jenisnya maka dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Lampung Pesisir di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Secara terminology Menurut Baydan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*) yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.¹⁹ Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena – fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktifitas, hubungan, perubahan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Menurut Sumadi penelitian deskriptif adalah “menggambarkan mengenai situasi atau kejadian – kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi, sehingga diperoleh gambaran yang jelas.”²⁰ Penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT, Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4.

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta : Rajawali press, 1990), h. 19.

²⁰ Marzuki, *Metodologi Riset pandum penelitian bidang bisnis dan sosial, ekonomi*, (Yogyakarta : kampus fakultas ekonomi, UII, 2005) cer. ke. 1..h. 34

objek yang bertujuan membuat deksripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta – fakta, sifat – sifat, ciri – ciri serta hubungan diantara unsur – unsur yang ada atau fenomena tertentu. Dalam hal ini penulis menggambarkan tentang peran ganda perempuan dan setting sosial budaya Pada Masyarakat Lampung Pesisir di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. dasar pertimbangan digunakan teknik *Purposive Sampling* ini adalah karena dengan teknik penarikan sampel ini, dianggap akan lebih resperentatif, baik ditinjau dari segi pengumpulan data maupun dalam pengembangan data.²¹ Dengan pengambilan sumber data yang dipilih secara *Purposive Sampling*, maka sumber data dipilih orang-orang yang dianggap sangat mengetahui permasalahan yang akan diteliti atau juga yang berwenang dalam masalah tersebut.²² Dalam penentuan sampel sebagai sumber data atau informan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- A. Perempuan yang sudah menikah sebagai ibu dan istri
- B. Perempuan atau ibu rumah tangga yang suaminya tidak memiliki pekerjaan tetap
- C. Perempuan atau ibu rumah tangga yang berpenghasilan Rp. 500.000/bulan (-/+)
- D. Perempuan atau ibu rumah tangga yang bekerja di luar rumah (*ranah publik*).

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan

²¹ Mukhtar, Bimbingan Skripsi, Tesis dan artikel Ilmiah : Panduan berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan kepustakaan, (Ciputat : Gaung Persada Press, 2007), h.91

²² *Ibid*, h. 91

penelitian dari orang pertama.²³Data primer dalam studi lapangan didapatkan dari hasil wawancara, kepada responden dan informan terkait penelitian. Peneliti mendapatkan data atau informasi langsung dari berbagai pihak yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini adalah para perempuan (ibu rumah tangga) yang berperan ganda, Aparatur desa/pekon, Tokoh agama, Tokoh adat, Raja Adat dan Masyarakat setempat yang diperoleh langsung dari wawancara yang mana peran yang dilakukan oleh para perempuan (ibu rumah tangga) dalam kehidupan sehari-hari di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Ada dua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu : Metode Observasi dan Wawancara.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data diambil melalui prantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut sebelumnya, dengan kata lain peneliti tidak langsung mengambil data sendiri ke lapangan. Dapat juga dikatakan data sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dengan cara membaca buku-buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud.²⁴Data sekunder berupa data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian.²⁵Data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan dari buku, jurnal, dan laporan-laporan sebelumnya yang berkaitan dengan informasi yang sedang dicari atau sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

²³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 1990), h.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 129.

²⁵ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung : ALFABETA, 2012)

3. Partisipan penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut Sumarto partisipan adalah keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan seperti (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.²⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang untuk mencapai tujuan dan ikut serta bertanggung jawab di dalamnya.

Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yaitu para perempuan (ibu rumah tangga) yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai wanita pekerja, Tokoh agama, Raja adat, Tokoh adat, Masyarakat setempat, serta Aparatur/perangkat Desa di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat. Jumlah partisipan dalam penelitian ini berjumlah 21 orang keseluruhannyaitu Perempuan (Ibu rumah tangga) yang berperan ganda dalam satu desa di Desa Pugung Merambay, Tokoh agama berjumlah 1 orang, Tokoh adat masyarakat berjumlah 2 orang, Raja Adat berjumlah 2 orang, dan Aparatur desa/perangkat desa setempat berjumlah 2 orang. dan sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 14 orang perempuan (ibu rumah tangga) yang berperan ganda.

J. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode interview (wawancara), observasi, dokumentasi dan analisis data.

a. Observasi

H.B.Sutopo Mengatakan “teknik observasi di gunakan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa,

²⁶*Ibid*, 122

tempat atau lokasi, benda dan rekaman gambar.²⁷ Dalam penelitian ini digunakan observasi berperan pasif dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian hanya sebagai pengamat saja.

Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Lebih lanjut observasi adalah upaya untuk menyajikan kembali gambaran – gambaran dalam kehidupan sosial. Berkaitan dengan observasi langsung hal yang di observasi penelitian ini adalah mengamati wujud atau eksistensi dari peran ganda perempuan dan setting sosial budaya pada masyarakat lampung pesisir di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

b. Interview (wawancara)

Moleong Menjelaskan “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (interviewee) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Hal ini sengaja dilakukan agar peneliti dapat menggali dengan mendalam tentang fokus masalah yang diteliti sehingga dapat menyajikan data secara akurat dan lengkap mengenai pemikiran, motivasi serta persepsi dan informan.²⁸

Menurut Rich sebagaimana dikutip oleh baker dalam buku Moleong mengklasifikasikan tujuan wawancara menjadi lima hal, yaitu :

- a. *Fect Finding Interviews*, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali data atau informasi atas suatu topik

²⁷ H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, (surakarta : UNS Press, 2002), h. 64

²⁸ Moleong, lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya : 2007), h. 186

- b. *Fact giving interviews*, yaitu wawancara yang dilakukan di mana pewawancara memberikan keterangan atau penjelasan kepada orang yang diwawancara
- c. *Manipulative interviews*, yaitu wawancara yang bertujuan untuk mengarahkan atau membuat subjek melakukan apa yang diinginkan (menuju kondisi yang lebih baik)
- d. *Treatment interviews*, yaitu wawancara yang bertujuan untuk memberikan support, konsling atau menumbuhkan insight kepada subjek.
- e. *Demonstrative interviews*, yaitu wawancara yang dilakukan untuk mengilustrasikan atau mendemonstrasikan teknik atau hal – hal penting kepada subjek. Demonstrative interview ini memungkinkan untuk digunakan dalam model pembelajaran atau untuk tujuan penelitian.²⁹

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam (*In-depth Interview*). Wawancara mendalam merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang mencakup penggalian secara mendalam dari suatu fenomena atau kejadian yang akan diteliti, wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan para perempuan (ibu rumah tangga) pekerja juga memainkan peran setting sosial budaya pada masyarakat lampung pesisir sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh kebenarannya dan tidak diragukan lagi.³⁰ Hal ini dimaksudkan juga agar data yang dibutuhkan lebih intensif. Dan peneliti bertanya apa saja yang belum diketahuinya. Wawancara dilakukan dengan bebas dengan suasana informal dan pertanyaan-

²⁹*Ibid*, h.188

³⁰ Julianty Pradono, *Panduan Penelitian dan Pelaporan penelitian kualitatif*, (Jakarta : Lembaga penerbit badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan,2018),h. 42

pertanyaan yang diajukan tidak struktural namun tetap mengarah pada fokus masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik atau metode pengumpulan data mengenai hal – hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, tidak hanya dokumen resmi.³¹ Dokumen dapat dibedakan menjadi *dokumen primer*, dokumen primer jika dokumen ini ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa, sedangkan *dokumen skunder*, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang lain. Contohnya Otobiografi adalah dokumen primer dan Biografi seseorang adalah contoh dokumen sekunder.

Dalam melengkapi data-data yang diperoleh, penulis memerlukan data-data penunjang lain dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian, berupa dokumen-dokumen, buku-buku, sejarah, struktur desa dan wilayah desa. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang bersumber pada dokumentasi tertulis sesuai dengan keperluannya penelitian.

d. Metode analisis data

Analisis data kualitatif adalah data yang muncul berwujud kata – kata yang dikumpulkan dalam aneka berbagai macam cara (observasi, wawancara, dokumen, pita rekaman), yang diproses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, penyuntingan atau alih tulis, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata – kata, yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas. Dalam analisa ini memiliki tiga alur kegiatan yang menjadi secara bersama yaitu, reduksi data, penyajian data dan

³¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*, rineka cipta, Jakarta, 2010, hlm. 274

penarikan kesimpulan/verivication.³²Proses analisis data dibagi menjadi tiga bagian (langkah) yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.³³

Setelah data yang diperlukan terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam

³² Matthew B. Miles dan A.Micheal Huberman, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta : UI-PRESS,1992), Cet.Ke-1, h. 15-16

³³ Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2013),h. 247-252

menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisis data kualitatif, yang artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata – kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati. Yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif adalah menguraikan hasil penelitian secara rinci apa adanya. Dengan demikian akan terlihat kesesuaian ideal dalam teori dan kenyataan di lapangan (penelitian) selanjutnya dengan diketahui adanya perbedaan – perbedaan tersebut maka dapat dijadikan landasan dalam melakukan analisa.³⁴

K. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis, Penelitian ini disusun dalam lima bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun rancangan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan yang merupakan gambaran umum dari isi penelitian yang terdiri dari, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Kajian peneltiian Terdahulu yang relevan, metode penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori mengenai peran ganda perempuan pada masyarakat lampung pesisir yang menjadi pemilihan faktor dan yang berhubungan dengan penelitiannya.

Bab ketiga ini berisikan mengenai gambaran umum objek yang menjelaskan kondisi wilayah studi serta penyajian fakta dan data penelitian. Dan pada Bab keempat Ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut atau laporan yang berisikan tentang paparan data dan hasil penelitian.

Dan pada Bab terakhir kelima yaitu berisi temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran – saran atau rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut. Kesimpulan yaitu

³⁴ Djarwanto, *Pokok – Pokok Metode Riset dan bimbingan teknis penulisan skripsi*, Yogyakarta : liberty, 1984),h.9

menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah- langkah apa yang perlu diambil oleh pihak – pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal yaitu :

- 1) Saran yang membangun atau saran untuk memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
- 2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang – bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian

BAB II

PERAN GANDA PEREMPUAN DAN SETTING SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT LAMPUNG PESISIR

A. Peran Ganda Perempuan

1. Peran Perempuan

Menurut Soekanto peran adalah segala sesuatu oleh seorang atau sekelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan karena kedudukan yang dimilikinya.¹ Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tersebut terjadi suatu interaksi antar sesama manusia. Munculnya sebuah interaksi diantara mereka menunjukkan bahwa mereka saling ketergantungan satu sama lain. Pada kehidupan suatu masyarakat akan muncul adanya peran, baik peran perorangan maupun peran kelompok. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Sarlito Wirawan Sarwono juga mengemukakan hal yang sama bahwa tentang peran menurutnya adalah harapan – harapan orang lain pada umumnya tentang perilaku-prilaku yang pantas, yang seyogyanya ditentukan oleh seorang yang mempunyai peran tertentu.² jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah keikutsertaan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan individu maupun tujuan bersama.

Sedangkan pengertian perempuan berasal dari kata *empuan* kata ini mengalami pendekatan menjadi *puan* yang artinya sapaan hormat bagi perempuan, sebagai pasangan dari kata tuan. Para ilmuwan seperti plato mengatakan bahwa seorang perempuan jika ditinjau dari kekuatan fisik maupun spiritual,

¹Asri Wahyu Widi Astuti, *Skripsi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung*, h 31

² Viqih Akbar, *Skripsi Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga Studi kasus Pekerja Perempuan Di Industri Plastik Rumah Primajaya Kelurahan Kecamatan Limo, kota Depok*, hlm 17 – 18

mental seorang perempuan lebih lemah dai laki-laki, tetapi pperbedaan tersebut tidak menyebabkan adanya perbedaan dalam bakatnya.³

Peran perempuan merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab perempuan, yaitu kegiatan istri seperti seputar dapur (memasak), mengurus rumah, sumur (mencuci), mengururs anak, mendidik anak, dan kasar (melayani kebutuhan biologis suami).⁴

Para perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Pugung Merambay, umumnya melakukan peran tambahan karena keadaan dan tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarganya, meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menuntut kemungkinan bagi istri untuk bekerja diluar rumah sebagai penambah penghasilan keluarga.

2. Peran Ganda Perempuan

Menurut Kartini peran ganda perempuan adalah peranan perempuan dalam dua bentuk, yaitu perempuan yang berperan di bidang domestik dan perempuan karir, yang dimaksud dengan tugas domestik adalah perempuan yang kegiatannya hanya bekerja dirumah saja sebagai istri yang setia. Sedangkan yang dimaksud dengan perempuan karir adalah apabila ia bekerja diluar rumah, maupun bekerja secara profesional karna ilmu yang ia dapat atau bekerja karna keterampilannya.⁵

Peran Ganda adalah dua peran atau lebih yang dijalankan dalam waktu yang bersamaan, peranan yang dimaksud dalam hal ini adalah peran seorang perempuan sebagai istri untuk suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan bekerja di luar rumah. Peran ganda disebutkan dengan konsep dualism cultural, yakni adanya konsep

³*Ibid*, hlm 18

⁴Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga". (online) tersedia di : <http://mbaawoeland.blogspot.co.id/2011/12/peran-ganda-perempuan.htm> (23 Maret 2022).

⁵ Jeiske salaa, *Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa tarohan kecamatan beo kabupaten kepulauan talaud*, jurnal holistic, vol. VIII,no. 15, januari – juni 2015 h.2

lingkungan domestik dan lingkungan publik.⁶Selain menjalankan profesi diluar rumah, juga sibuk dengan urusan kerumahtanggaan.Hal ini lumrah terjadi pada masyarakat yang ekonominya berada di bawah garis kemiskinan.Keterlibatan perempuan di sektor publik di sini biasanya karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga.

Peran ganda adalah sebuah cerminan ketidakseimbangan relasi gender dalam rumah tangga. Beratnya beban seorang perempuan dalam hal ini dapat diraba.Bisa dibayangkan kelelahan seorang perempuan yang seharian bekerja di luar rumah mencari nafkah, lalu harus berhadapan dengan tugas lain, seperti mengurus anak, memasak, menyediakan hidangan di meja makan dan melayani suami.

Para perempuan (ibu rumah tangga) yang berpenghasilan rendah, umumnya melakukan peran tambahan karna tuntutan kebutuhan hidup bagi keluarga. Meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga, hal ini tidak menuntut kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga.

Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang sejahtera perempuan (ibu rumah tangga) setiap hari mereka mengatur waktu sedemikian rupa berusaha agar segenap perannya baik sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita pekerja bisa berjalan dengan baik dan juga seimbang.Kendati demikian pasti ada kendala yang akan dialami dalam melaksanakan peran tambahan tersebut. Salah satu hal penting jika perempuan memasuki sektor publik atau bekerja diluar rumah adalah pembinaan keluarga akan terbengkalai dan terabaikan.Karna itu, meskipun perempuan diperbolehkan untuk bekerja di sektor publik, dia tidak boleh menelantarkan sektor domestik dan pengasuhan anak-anaknya.

Menurut Kartini peran ganda perempuan adalah peranan perempuan dalam dua bentuk, yaitu perempuan yang berperan di bidang domestik dan perempuan karir, yang dimaksud

⁶ Steven M.E,Tumbage ,dkk, *Peran Ganda Ibu rumah tangga Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud* ,jurnal acta Diurn, vol.VI,No,2,2017,

dengan tugas domestik adalah perempuan yang kegiatannya hanya bekerja dirumah saja sebagai istri yang setia. Sedangkan yang dimaksud dengan perempuan karir adalah apabila ia bekerja diluar rumah, maupun bekerja secara profesional karna ilmu yang ia dapat atau bekerja karna keterampilannya.⁷

Pelaku penting dalam dinamika rumah tangga adalah perempuan dalam artian perempuan menguasai seperti pengelolaan keuangan, redistribusi pendapatan, dan alokasi konsumsi. Kedudukan perempuan dalam sebuah rumah tangga secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari pria yang merupakan kepala rumah tangganya.⁸

Tugas-tugas tersebut sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh perempuan, di samping itu, laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan tidak dalam segi postur, melainkan juga pada cara berfikirnya, perempuan lebih cenderung pada perasaan sedangkan laki-laki lebih dominan pada rasional. Berkaitan dengan peran perempuan, perempuan memiliki peranan dan kedudukan dalam keluarga dan masyarakat dimulai dari kedudukannya dalam rumah tangga, kesatuan yang paling kecil, yang merupakan sendi dasar masyarakat ramai. Peranan-peranan yang dimaksudkan yaitu :

a. Peran Sebagai istri

Dalam masyarakat, kedudukan perempuan sering menjadi identitas sosial. Status sosial tersebut dikarenakan aktivitas rutin yang dilakukan seseorang. Misalnya seorang perempuan telah bersuami kemudian segala aktivitasnya hanya berada di lingkungan rumah, maka status sosialnya sebagai ibu rumah tangga.

Perempuan dalam pandangan islam memiliki tugas mengurus rumah tangga, menjadi seorang istri, menjadi seorang ibu untuk anak-anaknya, serta menjadi pendidik

⁷ Jeiske salaa, *Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa tarohan kecamatan beo kabupaten kepulauan talaud*, jurnal holistic, vol. VIII, no. 15, januari – juni 2015 h.2

⁸ Dede Mulyono, *Usaha Kecil dan Persoalan Di Indonesia*, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006), h.14

dan memelihara rumah tangga.⁹Peranan perempuan dalam sebuah keluarga memang sangat dibutuhkan, terutama menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga didalamnya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa istri adalah merupakan sebagai partner lahir dan batin dalam membina suatu rumah tangga bagi suaminya.¹⁰ Adapun menurut Abdul Gymnastiar, peran istri dalam rumah tangga adalah:

- a. Menjadikan rumah surga bagi keluarga
- b. Sebagai tempat curhat bagi suami
- c. Siap melahirkan anak
- d. Dan sebagai pendidik anak.¹¹

Sebagai seorang istri harus rela tabah dan sabar karna Allah swt telah memberikan kelebihan pada perempuan dengan fungsi-fungsi kehamilan, melahirkan, menyusui anak dan mendidiknya sampai batas waktu yang tak tentu dengan kasih sayang dan penuh dengan jiwa keibuan. Karena itu peran istri dalam rumah tangga bersama suami dan seluruh keluarga harus dapat menanamkan landasan arah, dan tujuan dalam rumah tangga dengan :

- a. Mengabdikan kepada Allah swt yang bernilai ibadah dengan menerapkan dasar, landasan pembinaan arah tujuan rumah tangga dengan hal islam Rahmatan lil'alam
- b. Keikhlasan tanpa pamrih
- c. Kesadaran tidak ada rasa terpaksa

9 Husein Syhatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta : Mema Insani, 2004), h. 127

10 Beti Aryani yang berjudul, *Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*, (2017)

11 St. Roqoyah Buchorie, *Wanita islam (sejarah perjuangan, kedudukan dan perannya*. (Bandung: baitul Hikmah, 2006), h. 43

- d. Kesempatan, permusyawaratan yang dapat mewujudkan pertanggung jawaban bersama.
- e. Kekeluargaan untuk dapat melahirkan rasa kasih sayang dan kesedihan untuk saling membantu dan saling membimbing dalam hal-hal yang diperlukan.
- f. Dan keharmonisan, keserasian, dan persamaan persepsi dalam menentukan kebijakan ke dalam dan ke luar.¹²

Maka disinilah islam berperan, bagaimana islam mengubah pola pandang yang sempit menjadi pola pandang yang luas, yang tidak lagi menempatkan kaum perempuan dalam konteks kehinaan. Islam pula yang memahankan kita sampai hari ini akan berharganya seorang perempuan. Allah swt menciptakan mahluk-Nya berpasang-pasangan. Keduanya saling melengkapi satu sama lain, dan beginilah kemudian islam menempatkan perempuan pada posisi yang begitu dimuliakan. Ar-ruum: 21

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا
 وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ
 يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya :“Dan diantara ayat-ayat-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu merasa nyaman kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu mawaddah dan rahmah. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar yang terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.¹³

¹²Ibid, h, 43.

¹³ Ar-ruum: 21

b. Peran Sebagai ibu

Tugas seorang ibu sekaligus istri bagi suami bukanlah tugas yang mudah. Terlepas dari peran-peran serta tugas pekerjaan rumah tangga atau domestik. Seorang ibu juga bertanggung jawab terhadap pengasuhan dan kehidupan anaknya. Seperti yang diungkapkan oleh Brazelton peranan perempuan yang paling penting adalah tinggal di dalam rumah, dan menjadi ibu bagi anak-anaknya stigma atau pandangan seperti ini sudah menjadi tradisi dalam kebanyakan kehidupan masyarakat, sebab peran ibu yang utama adalah mengurus rumah tangga serta perannya terhadap pengasuhan anak.¹⁴

Diantara aktivitas perempuan ialah memelihara rumah tangganya, membahagiakan suaminya, dan membentuk keluarga bahagia yang tentram, damai penuh cinta dan kasih sayang.¹⁵ Peran seorang ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Dalam pembahasan ini, peran perempuan sebagai ibu yaitu :

- a. Melahirkan anaknya
- b. Memberi asi bagi anak-anaknya maksimal 2 tahun
- c. Menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya.
- d. Merawat dan menjaga dalam kehidupan awal anak baik dari segi pertumbuhan fisik, kecerdasan maupun spiritualnya.
- e. Menjadi stimulant bagi perkembangan anak seperti stimulant verbal dalam bentuk hubungan komunikasi yang baik.¹⁶

Di antara kewajiban perempuan yang sangat suci dan mulia adalah memberikan perhatian penuh kepada anak-anaknya dan mendidik mereka dengan baik, sehingga nantinya akan mempunyai pemikiran yang murni, berbakti

¹⁴ Chira, Susan. *Ketika Ibu Harus Memilih : Pandangan Baru tentang Peran Ganda Wanita Bekerja*, (New York : Harper Collins, 1998), h 91

¹⁵ Mia Siti Aminah, *Muslimah Karir*, (Yogyakarta : Penerbitan Pustaka Gratama, 2010), h. 6

¹⁶ Husen Syahatan, *Ekonomi Rumah Tangga*, (Jakarta: Gema Insanai, 2004), h. 127

kepada orang tua, kepada tanah air, serta siap berjuang demi membela kepentingan Negara. Pendidikan tersebut terbagi menjadi tiga cabang yaitu :¹⁷

a. Pendidikan Jasmani

Melalui pendidikan jasmani, kita dapat memperhatikan gizi anak-anak, kesehatan dan kebersihan mereka, serta melatih mereka melakukan olahraga ringan yang dapat memperkuat otot-otot dan membangun anggota tubuh mereka. Olahraga diluar rumah juga sangat penting agar anak-anak dapat menghirup udara segar yang sangat berguna bagi kelancaran darah sehingga tubuh mereka tetap segar bugar. Mengingat karna kondisi tubuh sangat berpengaruh terhadap akal, kepentingan pendidikan jasmani menempati urutan pertama. Fakta ilmiah telah membuktikan bahwa daya tangkap otak sangat dipengaruhi oleh baik buruknya kondisi kesehatan tubuh seseorang.

b. Pendidikan Akal

Ketika bayi lahir dibekali naluri, kecendrungan, dan berbagai macam kesiapan alamiah. Mengingat rumah adalah tempat pertama bagi pendidikan anak-anak, maka seorang ibu haruslah mendayagunakan naluri anak tersebut untuk kepentingan anak itu sendiri dan untuk kepentingan masyarakatnya. Seorang ibu pasti tau bahwa anaknya suka sekali mengetahui segala sesuatu yang dapat dilihat dengan matanya karna dorongan naluri “ingin tahunya”. Karena itu seorang ibu hendaklah member sebuah idea tau jawaban yang benar terhadap apa yang ditanyakan anaknya. Hendaknya ibu mendayagunakan segala sesuatu yang ada dalam diri anaknya, seperti naluri “menyenangi keindahan” dalam memperkenalkan keindahan ciptaan Allah swt.

¹⁷ Hassanatunajjah, *Skripsi Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir*, 2020, h 16-18

c. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan menanamkan prinsip-prinsip akhlak mulia Dalam jiwa anak-anak, seperti takut kepada Allah dan berbuat untuk mencapai ridha-Nya, misalnya dengan mengajarkan ketaatan, kejujuran, amanah, penyantun terhadap orang yang lemah, menghormati orang yang lebih tua, sayang kepada binatang dan sifat-sifat terpuji lainnya.¹⁸

Oleh karena itu, wajib bagi para perempuan yang mempunyai anak untuk memperhatikan anak-anaknya, bersungguh-sungguh dalam mendidik mereka, memohon pertolongan jika suatu saat tidak mampu memperbaiki anaknya baik bantuan bapak atau jika tidak adabapknya lewat bantuan saudara-saudaranya, pamannya dan sebagainya.¹⁹

Keterlibatan perempuan dalam membangun keluarga sejahtera memang sangat dibutuhkan, walaupun tanggung jawab memenuhi kebutuhan dibebankan kepada laki-laki atau suami, akan tetapi perempuan juga dibebani dengan tanggung jawab yang besar pula.

3. Perempuan Dalam Pandangan Islam

Al-Qur'an dengan tegas menolak berbagai bentuk penindasan terhadap perempuan, membela kedudukan serta keperibadian perempuan. dan menyatakan kepada penduduk dunia nilai keberadaan dan kebebasannya.²⁰ Dalam islam perempuan juga memiliki kedudukan tinggi sebagai manusia karena perempuan dan laki – laki tidak ada bedanya dalam sisi kemanusiaan. Manusia di dalam al-Qur'an disebutkan sebagai khalifah Allah Swt yang memperoleh kemuliaan.

¹⁸ Athibi, Ukasyah Abdulmannan, *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya*, (Jakarta, Gema Insani Press 1998), h 28-31

¹⁹ *Daurul Ma'rifah Fi Ishlah Mujtama*, majalah Al-Furqon edisi 12 tahun VIII, h. 25-26

²⁰ Hadi Dust Muhammad, *Bukan Wanita Biasa*, (Jakarta:Cahaya, 2005), h 77.

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَعْرِ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ
 الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak adam, kami angkat mereka di daratan dan dilautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan mahluk yang telah kami ciptakan”. (QS.Al-isra’:70)

Demikianlah Allah secara lugas dan tegas menyatakan bahwa manusia (baik pria maupun wanita) dimuliakan dan bahkan lebih dari itu juga diberi kemampuan menciptakan dan memanfaatkan alat angkutan berupa kendaraan bermotor, baik mobil dan motor, kapal udara, kapal laut sebagai alat pengangkut kebutuhan hidup mereka dari suatu negeri ke negeri lain. Dengan angkutan berupa kendaraan tersebut, maka manusia dapat memperoleh rezeki yang halal untuk pemenuhan hidup mereka.

Hakikat kedudukan laki-laki dan perempuan adalah sama dihadapan Allah swt. Antara laki-laki dan perempuan tidak ada persaingan selain perlombaan untuk mencapai ridha Allah semata. Pada bagian lain kita tidak hanya berkuprah di dalam rumah, tetaapi banyak yang bekerja diluar rumah .secara garis besar, ada dua hal yang mendasari perempuan bekerja faktor ekonomi dan faktor alternatif.

Islam juga tidak membedakan anatara laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan kerja dan meraih prestasi yang setinggi-tingginya yang sebidang-bidangnya yang dibenarkan islam, melainkan semua manusia diberikan kesempatan dan hak yang sama sehingga antara laki-laki dan perempuan berkompetisi secara sehat, tanpa mengabaikan kodrat mereka masing-masing.²¹

²¹ Hamid Laonso dan Muhammad Jmil, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), h.77.

Pandangan kalangan fundamentalisme rasionalis dan fundamentalisme religious terhadap teks-teks yang dianggap diskriminasi terhadap kaum perempuan.pundamentalisme rasional dan fundamentalisme religious meyakini bahwa visi Al-Qur'an adalah keadilan.²² Namun demikian, paradigma yang digunakan dalam memahami keadilan tidak sama sehingga konseptualisme dan konklusi yang ditawarkan juga berbeda. Bagi kaum rasionalis keadilan adalah kesetaraan, sementara kaum religious melihat keadilan dalam perbedaan.

Perempuan dalam pandangan islam sesungguhnya menempati posisi yang sangat terhormat. Islam memang kadang berbicara tentang perempuan sebagai perempuan (misalnya dalam soal haid, mengandung, melahirkan dan kewajiban menyusui) dan kadang pula berbicara sebagai manusia tanpa dibedakan dari kaum laki-laki (misalnya dalam kewajiban shalat, zakat, haji, berahlaq mulia, makan dan minum yang halal dan sebagainya). Kedua pandangan tersebut sama-sama bertujuan mengarahkan perempuan secara individual sebagai manusia mulia dan secara kolektif, bersama dengan kaum laki-laki, menjadi bagian dari tatanan (keluarga dan masyarakat) yang harmonis.

Islam sama sekali tidak menghilangkan keberadaan wanitas sebagai individu. Ia dibolehkan untuk menuntut ilmu, berpendapat, bekerja, mengembangkan hartanya, memimpin sendiri usahanya dan sebagainya. Jadi tuduhan terdapat bias gender dalam ajaran islam sangatlah tidak beralasan.

Tercatat dalam sejarah sekian peristiwa yang menunjukkan gugatan wanita islam dimasalalu. Tapi semua itu bukanlah dilandasi demi kepuasan wanita semata, melainkan demi kesamaan menuju derajat kemuliaan seorang muslimah.Lihatlah takkala mereka dating kepada rasulullah mengajukan tuntutannta, “Ya, Rasulullah mengapa hanya laki-laki saja yang disebut Al-Qur'an dalam segala hal, sedangkan kami tidak disebut?” Maka Allah swt Kemudian

²² Siti Ruhaini Dzuhayatin dkk, *Rekonstruksi Metodologis : Wacana Kesetaraan Gender dalam islam* (Cet. 1;Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2002), h.65

menurunkan Ayat yang menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan sesungguhnya memiliki peluang yang sama dan tidak ada perbedaan diantara keduanya untuk menjadi mahluk yang mulia :

“Sesungguhnya, laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu, laki-laki dan perempuan yang bersedekahlaki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang menjaga kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang menyebut banyak nama Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar”²³

B. Perempuan Dalam Setting Sosial Budaya Masyarakat Lampung Pesisir

1. Pengertian Setting Sosial Budaya

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-pristiwa yang diceritakan.²⁴ Nurgiyantoro menyatakan bahwa unsur latar dibedakan menjadi tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu dan sosial. Ketiga unsure ini masing-masing menawarkan permasalahan yang berbeda dan dapat dibicarakan secara terpisah, namun pada kenyataannya saling berkaitan dan mempengaruhi. Ketiga unsur latar tersebut adalah :²⁵

a) Latar Tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya suatu fenomena/pristiwa yang diceritakan dalam fiksi, unsur tempat yang dipergunakan dapat berupa tempat dengan nama-nama tertentu, seperti nama desa atau mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas.

²³ Qs.al-Ahzab (33) : 35

²⁴ Wiwin Kurniawan, “*Aspek Latar Sosial Budaya Dalam Novel Geger Wong Ndekep macan Karya Hari Soemono*”, 2017

²⁵ *Ibid*, h. 8-10

b) Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-pristiwa atau fenomena yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi, masalah tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu factual, waktu yang ada kaitannya dengan peristiwa sejarah. Segala sesuatu yang berhubungan dengan waktu baik langsung atau tidak langsung harus sesuai dengan sejarah yang menjadi acuannya.

c) Latar Sosial

Latar sosial menyorotkan pada hal – hal yang berhubungan dengan perilaku masyarakat/ gambaran kehidupan masyarakat di suatu tempat, tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup beberapa masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, cara berpikir dan bersikap, dan lain sebagainya. Latar sosial juga berhubungan dengan status sosial dan tokoh yang bersangkutan.

Menurut Nurgiyantoro, latar sosial adalah hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup luas seperti dikemukakan sebelumnya.²⁶

Pengertian budaya Menurut Keesing adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, kesukilaan, hukum, adat istiadat, serta kesanggupan dan kebiasaan lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat lainnya yang dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Keesing juga mengatakan bahwa budaya adalah keseluruhan dari pengetahuan, sikap dan pola perilaku yang merupakan

²⁶*Ibid, h. 10*

kebiasaan yang memiliki dan diwariskan oleh anggota suatu masyarakat tertentu.²⁷

Keanekaragaman sosial budaya Indonesia khususnya masyarakat lampung pesisir memberi arti penting bahwa tradisi atau adat telah menjelma sebagai perwujudan budaya lokal. Tradisi secara umum dipahami sebagai pengetahuan, doktrin, kebiasaan, praktek dan lain-lain yang diwariskan turun temurun termasuk cara penyampaian pengetahuan. Setiap masyarakat mempunyai tradisi yang turun temurun dilakukan masyarakat, tradisi atau adat yang dianut oleh masyarakat memiliki makna dan multitafsir, maka disinilah posisi pentingnya sebuah kajian untuk memperoleh gambaran komprehensif terhadap keragaman tradisi dan diharapkan dapat membawa kesatuan dalam ragam tafsir tersebut.

2. Budaya Lampung Pesisir

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatur tentang kebudayaan. Pada pasal 32 dikatakan bahwa “pemerintahan memajukan kebudayaan nasional Indonesia” kemudian dari penjelasan pasal tersebut dikatakan bahwa “kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah seluruh Indonesia, terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Usaha kebudayaan harus menuju kearah kemajuan abad, budaya dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yan dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta mempertinggi drajat kemanusiaan bangsa Indonesia”²⁸.

Dengan dasar hukum tersebut maka jelaslah bagi kita apa yang dimaksud dengan kebudayaan daerah. Disamping itu mengenai bahasa Undang-Undang Dasar 1945 pasal 36 dan

²⁷ *Ibid*, h. 14

²⁸ Hilman Hadikusuma, *Masyarakat Dan Adat Budaya Lampung*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1989),h. 110

penjelasan menyatakan “ bahasa Negara ialah bahasa Indonesia, daerah-daerah yang memiliki bahasa sendiri yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya bahasa lampung, jawa, sunda, Madura dan sebagainya) bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara oleh negara”. Bahasa-bahasa itupun merupakan sebagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup.²⁹

Kebudayaan secara teoritis, maka kebudayaan itu dapat dilihat dari berbagai segi, misalnya dari segi wujud kebudayaan atau unsur kebudayaan yang universal, jika dilihat dari segi wujud maka kebudayaan dapat dibedakan dalam wujud alam pikiran atau budaya fikir (ideas) atau dalam wujud perbuatan atau budaya perilaku (activities) atau dalam wujud hasil karya. Dalam uraian ini yang akan saya kemukakan hanya berkisar pada masalah kebudayaan lampung dalam kaitannya dengan kebudayaan nasional dan pembangunan dalam batas ruang lingkup uraian tentang budaya nilai, budaya adat, budaya bahasa dan budaya seni dan peralatannya.³⁰

a. Budaya nilai

Para ahli kebudayaan menempatkan budaya nilai ini paling tinggi dari adat istiadat yang mengatur kehidupan masyarakat, katakanlah bahwa budaya nilai itu menjiwai masyarakat dan kehidupan anggota masyarakat. Hidup manusia itu mengejar nilai dan nilai yang dikejar-kejar itu dipengaruhi oleh pandangan hidup atau cita hidup. Pandangan hidup adalah sistem pedoman tentang apa yang baik dan apa yang tidak baik dalam cita-cita hidup seorang atau masyarakat tertentu.

Pandangan hidup orang lampung selain dijiwai oleh ajaran-ajaran islam, ia dipengaruhi oleh rasa harga diri yang disebut *pill pesenggiri*, dengan perwujudan pill itu dalam bentuk unsure-unsurnya

²⁹*Ibid*, h. 110

³⁰*Ibid*, h 111- 118

yan lain, yaitu “ *juluk adek, nemui nyimah, nengah nyappur dan sakai sembayan*”. Dengan demikian piil pesenggirri menunjukkan sikap watak orang lampung yang keras kemauan dan berpantang mundur dari cita perjuangannya yang menyangkut harga diri.

b. Budaya adat

Menurut adatnya yang tradisional masyarakat lampung itu bersifat kolektif patrilineal. Namun belakangan ini agaknya sifat-sifat kolektif dan kekeluargaan itu dikarenakan sudah banyak orang yang cenderung berlomba-lomba mengejar kebendaan, malahan kebendaan yang berlebihan dan menjauhi sifat-sifat keakraban kekerabatan. Untuk membatasi sikap tindak yang berlebihan itu, sikap tindak yang kadang-kadang dapat merugikan kepentingan umum, maka salah satu diantaranya adalah kembali memelihara dan menghidupkan hubungan kebersamaan, hubungan kekerabatan dan ketetanggaan yang sesuai dengan adat tradisi atau sesuai pula dengan ajaran agama islam.

Adat kekerabatan orang lampung bertali temali diantara pertalian daerah yang berporos pada sistem kebabakan (patrilineal), pertalian perkawinan dengan bentuk perkawinan dengan pembayaran jujogh atau semanda dan belakangan ini juga perkawinan bebas, dan pertalian adat baik budi diantara tetangga, teman sejawat dikarenakan hubungan akrab diberbagai bidang sehingga timbul pengakuan seperti anggota keluarga/kerabat/angkon sendiri walaupun ia adalah orang lain.

Kekerabatan orang lampung itu diperkuat dengan adanya sistem istilah kekerabatan, dengan sistem tutur panggilan, sehingga antara anggota satu dan yang lain saling mengenal kedudukannya sebagai anggota kerabat. Hubungan mana bersifat pendekatan kerjasama yang tradisional dan jika

diperkuat dengan sistem organisasi yang modern, maka hubungan kekerabatan itu akan lebih Nampak manfaatnya. Misalnya hubungan adik wari (adik beradik bersaudara), hubungan menyanak wari (keluarga luas), hubungan lebuw-kelamow (kerabat pihak ibu dan nenek), hubungan menulung-kemubei (anak-anak saudara wanita ayah dan bersaudara ibu), hubungan laku-maru (beripar bersaudara istri atau suami), dan sebagainya termasuk hubungan bersaudara Mewari (saudara angkat) .

c. Budaya bahasa

Bahasa menunjukkan bangsa, memang bahasa menunjukkan adanya budaya lampung demikian pula dengan bahasa lainnya. Bahasa lampung adalah bahasa daerah yang hanya dipakai oleh sekitar satu juta orang yang mendiami daerah propinsi lampung dan sebagian daerah propinsi sumatera selatan. Bahasa lampung terdiri dari bahasa lisan dan bahasa tulisan yang disebut aksara lampung. Pada akhir-akhir ini sudah banyak orang tua-tua atau cendekiawan yang mengaku orang lampung tidak bisa lagi menggunakan aksara lampung.

Bahasa lampung terdiri dari dua dialek bahasa yang agak berbeda, yang satu berdialek A (Pemanggilan) dan yang lainnya berdialek O (Abung), namun diantara kedua dialek itu bukan banyak perbedaan arti , melainkan perbedaan dalam pengucapan. Sesungguhnya natara kedua dialek itu dapat dipakai bersama-sama sebagai bahasa sehari-hari oleh orang-orang lampung, sebagaimana dalam musyawarah adat prowat in adat, hanya saja orang-orang lampung nampaknya lebih suka memakai bahasa nasional dalam berbicara sehari-hari. Memang bahasa lampung itu termasuk rumpun bahasa melayu yang menjadi dasar bahasa Indonesia, hanya saja pengucapannya agak berubah dari bahasa melayu aslinya.

Pemakaian bahasa lampung kebanyakan hanya merupakan bahasa keluarga di rumah-rumah, dikampung-kampung orang lampung atau dalam kerapatan adatnya.

d. Budaya seni dan peralatannya

a) Seni rupa

Kehidupan seni rupa di daerah lampung belum berkembang dan baru dalam taraf sekedar pemenuh kebutuhan hidup, adat istiadat, dan lain-lain. Di bidang arsitektur, umpamanya bentuk atap atau yang lazim disebut dengan hubungan berbentuk perahu. Umumnya rumah di lampung bertiang tinggi atau disebut rumah panggung. Di dalam bidang kerajinan tangan terlihat dari daun pandan, rotan dan bambu.

b) Seni tari

Seni tari semula tumbuh sebagai sarana adat dan akhirnya berkembang menjadi seni tari klasik dan seni tari kontemporer. Seni tari klasik berupa tarian adat yang dipergunakan dalam sesat “balai adat”. Tarian klasik dari daerah lampung yaitu nyambai, tari kipas, tari sawi, tari serujung dan tari piring. Beberapa tarian kreasi baru yang banyak dipegelarkan dewasa ini adalah tari sembah, tari manjau, tari sebangsan, dan tari serai serumpunan. Tarian ini biasanya diiringi music yang sering kita lihat sekarang maksudnya bukan music-musik yang menggunakan instrument klasik. Sedangkan tari kekikiran menggunakan alat seperti rebana. Tari kekikiran ini biasanya dilaksanakan pada saat idul fitri satu syawal sampai tujuh syawal.

c) Seni suara

Seni suara ini dapat dibedakan atas seni suara klasik dan seni kreasi baru. Seni suara tradisional dikenal oleh semua suku bangsa

lampung. Akan tetapi untuk sebutan jenis vocal yang berbeda satu dengan yang lainnya. Bentuk seni vocal tradisional ada yang diiringi musik seperti diker, diker masuk ke lampung dari tanah abang, Jakarta pada masa sebelum kemerdekaan. Seni suara diker ini diiringi dengan alat musik seperti rebana dan gendang.

3. Perempuan dalam perspektif budaya lampung

Masyarakat lampung pesisir (saibatin), mayoritas berdomisili di wilayah pesisir lampung. Oleh sebab itu, disebut juga sebagai marga pesisir atau lampung pesisir. Agama yang dianut oleh masyarakat adat lampung pesisir adalah islam dan didominasi oleh budaya patriarki. Tetapi kenapa ajaran agama yang begitu melindungi hak dan kedudukan perempuan justru dikalahkan oleh budaya, terutama budaya yang lebih mengunggulkan laki-laki ketimbang perempuan. perempuan dalam budaya lampung pesisir ditempatkan dalam posisi yang tidak adil.

Kaum perempuan pada masyarakat lampung pesisir dianggap telah menjadi korban ketidakadilan dalam berbagai bentuk dan aspek kehidupan yang didiskonstruksikan secara sosial dan cultural oleh sistem masyarakat yang patriarki. Kuatnya pengaruh ideology patriarki dalam masyarakat lampung pesisir telah menempatkan perempuan dalam posisi yang tidak adil. Dalam hukum perkawinan, masyarakat lampung pesisir (saibatin) menggunakan sistem jujur. Artinya sistem perkawinan yang diawali dengan pembayaran uang jujur kepada pihak keluarga perempuan. sebagai konsekuensi istri dan anak-anaknya kelak masuk ke dalam kerabat suami.

Dalam hukum waris masyarakat lampung pesisir menggunakan sistem kewarisan mayorat laki-laki. Sistem mayorat laki-laki adalah sistem pewarisan hanya diberikan kepada anak laki-laki tertua. Terutama untuk harta pustaka, gelar adat dan termasuk harta pencaharian orang tua. Sedangkan untuk anak perempuan tidak mendapatkan hak

waris. Posisi anak perempuan dalam masyarakat lampung pesisir tidak mendapatkan hak waris. Sedangkan dalam waris islam, pada prinsipnya pembagian terhadap anak laki-laki lebih besar dari anak perempuan.

Perempuan dalam perspektif masyarakat adat lampung pesisir dapat dikatakan jauh dari prinsip adil. Bahkan belum memenuhi keadilan, baik dalam perkawinan, maupun kewarisan. Betuk ketidakadilan perempuan dalam masyarakat lampung pesisir dilihat dari analisis gender adalah penomorduaan, kekerasan dan beban berlebihan.

C. Masyarakat Lampung

Secara garis besar kelompok suku bangsa lampung dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu masyarakat lampung yang beradat pepadun dan masyarakat lampung saibatin (pesisir) kedua kelompok masyarakat ini memiliki adat istiadat yang harus sesuai dengan kebiasaan masyarakat masing-masing. Namun, secara mendasar kedua kelompok adat memiliki satu persamaan unsure budaya tertentu yang sangat menonjol. Masyarakat lampung yang beradat pepadun pada umumnya mendiami daerah pedalaman, seperti daerah kotabumi, gunung sugih, sungkai, tulang bawang, dan pubian. Sedangkan masyarakat lampung saibatin atau pesisir, mendiami daerah sepanjang pantai teluk lampung, teluk semangka, pesisir rajabasa, melinting dan Pesisir Barat.³¹

1. Masyarakat Lampung pesisir

Menurut Fahmi, masyarakat pesisir di definisikan sebagai kelompok orang atau suatu komunitas yang tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung secara lansung pada pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir. Mereka terdiri dari petani, nelayan, buruh, pedagang ikan dan lain sebagainya.³² Secara teoritis masyarakat lampung pesisir di definisikan sebagai masyarakat yang tinggal dan melakukan aktivitas sosial ekonomi yang terkait

³¹ Iskandar Syah, *Bunga Rampai Adat Budaya Lampung* : histokultura, (Yogyakarta : Tajuk Entri Utama 2017), h. 14

³² Siti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir* :Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi, (Yogyakarta : CV Budi Utama 2019), h 7

dengan sumber daya lautan sehingga mempunyai tingkat ketergantungan yang cukup tinggi dari hasil laut.

Sedangkan Menurut Mubyarto bahwa masyarakat lampung pesisir, khususnya nelayan secara umum dikategorikan lebih miskin dari pada keluarga petani atau pengrajin. Kemiskinan yang dimaksud adalah pendapatan yang berfluktuasi, pengeluaran yang konsumtif, tingkat pendidikan masyarakat yang rendah, unit kelembagaan yang tersedia belum mendukung terjadinya pemerataan pendapatan, potensi tenaga kerja keluarga (istri dan anak) belum dapat dimanfaatkan dengan baik, serta akses terhadap permodalan rendah.³³

Masyarakat lampung pesisir tinggal di sepanjang pesisir lampung, seperti pesisir utara, meringgai, kota agung, kayu agung dan krui pesisir barat. Masyarakat ini diyakini menjadi cikal bakal dari suku lampung di Indonesia. Bahasa yang digunakan masyarakat suku lampung pesisir sama dengan masyarakat suku lampung pepadun yakni bahasa lampung, namun berbeda dialek. Masyarakat sukulampung pesisir menggunakan dialek "A". Pelapalan yang digunakan oleh masyarakat ini adalah hampir setara dengan pelafalan bahasa Indonesia pada umumnya. Yang termasuk kelompok suku Lampung Pesisir, adalah :³⁴

- a. Paminggir melinting dari lokasinya di daerah teluk betung.
- b. Peminggir teluk, lokasinya daerah teluk betung
- c. Peminggir semangka, lokasinya di daerah cukup alamat talang padang kota Agung Wonosobo.
- d. Peminggir skala berak, lokasinya di daerah liwa, kenali roma pesisir tengah, pesisir utara, dan pesisir selatan.
- e. Komering dan kayu agung.

³³ Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Medan : Lembaga penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli 2018), h 54

³⁴ Iskandar Syah, *Op Cit.*, h, 23

2. Masyarakat Lampung pepadun

Masyarakat suku lampung pepadun tinggal di daerah tengah atau daratan. Masyarakat dengan suku ini terkonsentrasi di wilayah pedalaman dan dataran tinggi, seperti kotabumi, menggala, sukadana dan labuhan ratu.

Untuk masyarakat lampung dalam perkembangan adat lampung pepadun yang dilakukan dengan melaksanakan “upacara begawi cakak pepadun” pada umumnya hanya terbatas dalam melaksanakan musyawarah adat hanya sekedar untuk mengesahkan dari meresmikan terbentuknya kelompok-kelompok baru (suku atau kampung kampung yang baru. Tapi di dalam proses perkembangannya adat pepadun berkembang lagi ke arah hal-hal atau peristiwa-peristiwa yang menuju kemegahan kedudukan atau status, karena ada anggapan kepenyimbangan atau penyimbangan dapat merubah status sosial.

Masyarakat lampung pepadun pada masa kini sudah mulai terjadi pergeseran-pergeseran dikarenakan fungsi dan peran adat sudah terjadi persaingan dengan fungsi dan peranan agama islam. Bahkan juga dengan pandangan politik, sehingga dalam proses pelaksanaannya sudah lebih lunak jika dibandingkan dengan tata tertib adat alampung pepadun sewo megow.

3. Karakteristik masyarakat Lampung Pesisir

a. Adat istiadat

Adat istiadat masyarakat lampung beradat saibatin mempunyai cirri yang menonjol. ciri-ciri masyarakat lampung saibatin (pesisir) yang dikemukakan oleh Hadikusuma yaitu martabat kedudukan adat tetap tidak ada upacara peralihan adat, bentuk dan sistem perkawinan dengan bentuk jujogh dan semanda, pakaian adat hanya dimiliki dan dikuasai saibatin siger (mahkota), dan pengaruh agama islam lebih kuat.

b. Hubungan kekerabatan

Salah satu kepribadian masyarakat adat lampung adalah usut mengusut, tutur bertutur dalam hubungan kekerabatan. Sistem hubungan kekerabatan ini terjalin dikarenakan adanya hubungan pertalian darah, pertalian perkawinan, pertalian adat pengangkatan yang berporos pada garis keturunan laki-laki. Dengan adanya tutur bertutur dengan menggunakan istilah panggilan, maka dapat diketahui dekat jauhnya hubungan kekerabatan dan kedudukan seseorang dalam hubungan kerabat bersangkutan yang juga berkaitan dengan hubungan hak dan kewajiban serta tanggung jawab kekerabatan.

Dengan mengenal istilah kekerabatan kita mengetahui rasa tanggung jawab kekerabatan kita, misalnya tutur wari (bersaudara), apak kemaman (bapak-para paman), tuyuk (buyut), misalnya dalam acara perkawinan mereka adalah batang rasan (penanggung jawab pekerjaan), kelama (saudara dari pihak ibu), lakau (ipar) dan lain sebagainya, maka berarti mereka adalah para warga kerabat penunjang dalam kegiatan kerja sama atau kegotong royongan. Tetapi dikarenakan tutur itu sekarang telah banyak dipengaruhi istilah-istilah asing seperti istilah panggilan papi, mami, oma, opa dan sebagainya. Maka berkuranglah keakraban hubungan kekerabatan antara satu sama lain. Begitu pula orang tua kadang-kadang kurang tertarik menerangkan pada anak kemenakannya tentang adanya hubungan kekerabatan antara warga kerabatnya sendiri.

c. Sistem mata pencaharian

Masyarakat pesisir pada umumnya sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di sektor pemanfaatan sumber daya kelautan, seperti nelayan, penjual ikan. Karakteristik masyarakat pesisir berbeda dengan karakteristik masyarakat agraris atau petani. Dari segi penghasilan, petani mempunyai pendapatan yang dapat dikontrol karena pola panen yang terkontrol sehingga

hasil pangan atau kebun yang mereka miliki dapat ditentukan untuk mencapai hasil pendapatan yang mereka inginkan

Allah SWT yang maha pemurah telah melapangkan lahan yang halal dan begitu luas, tinggal upaya dan kemauan manusia sendiri menjawab tantangan tersebut. Berikut ini dikemukakan sejumlah bidang atau profesi yang dapat dijalankan sesuai dengan kodrat dan keterampilan masing-masing.³⁵ Masyarakat di Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong memiliki berbagai mata pencaharian yaitu sebagai berikut :

a) Pertanian

Imam Nawawi berpendapat bahwa pencarian yang paling baik adalah bekerja dengan tantangan sendiri, dan pertanian itu merupakan pencarian yang paling baik, karena disamping merupakan kerja tantangan sendiri, mengandung sifat tawakal, juga karena berguna bagi manusia lain binatang dan burung. Sebagian besar pertanian di Desa Pugung Merambay adalah petani padi.

b) Perikanan

Kita memperoleh banyak makanan yang bernilai gizi tinggi dari hasil usahanya kaum nelayan. Bidang ini termasuk usaha yang halal dan baik untuk di garap. Maka demikian dengan bidang nelayan pencari ikan yang dapat berhasil guna dan berdaya dilakukan dengan tekun dan terarah. Ratusan jenis ikan yang bertebaran di laut danau-danau dan sungai-sungai dapat dijaring oleh para nelayan dengan menggunakan peralatan konvensional maupun modern dan canggih.

³⁵ Muh. Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 27

c) Perdagangan (Bisnis)

Salah satu bidang pekerjaan yang boleh dipilih dan dikerjakan adalah bisnis (dagang), dengan dilakukan menurut syari'at dan tuntunan Allah dan Rosulnya. Usaha perdagangan bukan saja hahal, melainkan mulia apabila dilakukan dengan jujur dan benar berdasarkan prinsip-prinsip syari'at agama.

d) Pemburuhan dan pegawaian

Memilih lapangan hidup sebagai tenaga kerja buruh, karyawan, atau pegawai termasuk pekerjaan yang halal. Lapangan hidup ini mengandalkan tenaga dengan mendapatkan upah tertentu. Untuk keluar dari himpitan ekonomi, setiap pribadi muslim ditantang untuk lebih keras dalam bekerja, berkreasi, dan wirausaha serta lebih professional dalam mengelola potensi-potensi dan kekuatan-kekuatan ril ekonomi masyarakat yang dalam hal ini adalah ibu rumah tangga yang berdagang ikan keliling dari satu desa ke desa lainnya dan berdagang di pasar keget dengan hari tertentu.

d. Pandangan hidup

Pandangan Hidup orang lampung disebut *Piil* mengandung arti (rasa atau pendirian) yang dipertahankan. Sedangkan *pesenggiri* berarti (nilai harga diri). Jadi *Piil Pesenggiri* secara singkat dapat diartikan sebagai rasa harga diri. Dalam *Piil Pesenggiri* terkandung unsure-unsur diantaranya sebagai berikut:

- a) *Piil Pesenggiri*. Yang menyangkut harga diri. Dalam hal ini, orang lampung selalu bersikap dalam hidup untuk bermoral tinggi, berjiwa besar, tahu diri, serta tahu tanggung jawab dan kewajiban-kewajibannya.

- b) *Juluk Adek*, mengandung arti suka akan nama baik dan gelar yang terhormat.
- c) *Nemui Nyimah*, di dalam prinsip ini mengandung arti suka menerima dan memberisalam dalam suasana suka atau duka. Sopan santun terhadap sesama anggota masyarakat, terbuka bagi siapa saja, baik moral maupun material.
- d) *Nengah nyapur*, mengandung arti suatu keharusan bagi orang lampung untuk selalu bergaul di dalam masyarakat luas untuk ikut memberikan sumbangan pemikiran, pendapat serta inisiatif demi kebaikan hidup bersama.
- e) *Sakai Sambayan*, mengandung artikeharusan utnuak hidup suka menolong dan bergotong-royong, berjiwa sosial,dan tanpa pamrih dan suka menolong orang lain.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan pada kegiatan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran ganda perempuan sebagai Ibu rumah tangga, istri, dan wanita pekerja di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari. Jadi peran ganda tersebut harus dijalankan kedua-duanya secara seimbang antara peran *domestic* dan peran *publik*. Perempuan (ibu rumah tangga) di Desa Pugung Merambay dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga melalui berbagai macam usaha seperti pengunduh/pencari getah pohon damar, pedagang ikan yang berjualan keliling dan dilakukan di pasar, pencari kayu bakar di hutan untuk memenuhi kebutuhan dapur dan sebagiannya lagi untuk dijual, sebagai petani padi (penggarap), dan sebagai pengembala sapi. Usaha para perempuan (ibu rumah tangga) merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari, sehingga terjadi perubahan kondisi dari tidak berdaya menjadi berdaya. Indikator perubahan tersebut ditinjau dari hasil usaha para perempuan (ibu rumah tangga) karena usaha yang dilakukan dengan berbagai macam jenis pekerjaan dan menjadikan hasilnya juga berbeda-beda.
2. Setting sosial budaya pada masyarakat Lampung Pesisir (kruipugung) sebenarnya keberadaan peran ganda perempuan (ibu rumah tangga) bukan berbasis pada budaya Lampung. Karena budaya Lampung itu masih menempatkan posisi perempuan di bawah laki-laki atau masih sebagai *sub ordinasi* laki-laki. Bisa dilihat ketika dalam rapat adat atau rapat perkawinan perempuan tidak dominan sebagai penentu dalam rapat, yang menjadi penentu adalah laki-laki. Artinya dalam setting sosial budaya Lampung perempuan itu yang nomor dua. Jadi budaya Lampung itu tidak memerintahkan atau bukan

menjadi unsur yang membuat perempuan (ibu rumah tangga) menjalankan peran ganda. Tetapi, karena kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari yang membuat perempuan menjalankan peran ganda (juga bekerja diluar rumah)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada Tokoh Adat, Tokoh Agama, serta laki-laki dan juga perempuan, :

1. Kepada Tokoh adat perlu mengedukasi masyarakat tentang kedudukan perempuan dalam budaya Lampung
2. Tokoh Agama juga perlu lebih memainkan perannya yang lebih besar untuk mengedukasi masyarakat tentang peran ganda perempuan itu sesungguhnya
3. Baik laki-laki dan perempuan (ibu rumah tangga) itu perlu memahami bagaimana kedudukan perempuan itu sesungguhnya.
4. Perempuan (ibu rumah tangga) bisa mengimbangi antara peran di ranah domestic dan di ranah *publik*

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007)

David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, cet ke-3 (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995)

Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E.Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019)

Firman Sujadi, *Lampung Sangbumi Ruwa Jurai* (Jakarta : Citra Insani Madani, 2013)

Moenawar Chalil, *Nilai Wanita*, (Solo: Ramadhani, 1984)

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi 1V, 2011)

Tapi omas Ihromi, *Para Ibu Yang Berperan Tunggal Dan Yang Berperan Ganda*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1990)

Dr.Ir. H. Ahmad Suhaimi, *Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016)

Qs.An-Nisa ayat 34

Hadar Nawawi, *Metode penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gama Press, 1987)

Lexy J.Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT, Remaja Posdakarya, 2013),

Sumadi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta : Rajawali press, 1990)

Marzuki, *Metodologi Riset pandum penelitian bidang bisnis dan sosial, ekonomi*, (Yogyakarta : kampus fakultas ekonomi, UII, 2005) cer, ke.1

Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan artikel Ilmiah : Panduan berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan kepustakaan*, (Ciputat : Gaung Persada Press, 2007)

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 1990)

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)* (Bandung : ALFABETA, 2012)

H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, (surakarta : UNS Press, 2002)

Moleong, lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya : 2007)

Julianty Pradono, *Panduan Penelitian dan Pelaporan penelitian kualitatif*, (Jakarta : Lembaga penerbit badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan,2018)

Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*, rineka cipta, Jakarta, 2010

Matthew B. Miles dan A.Micheal Huberman, *Analisis data kualitatif*, (Jakarta : UI-PRESS,1992), Cet,Ke-1

Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2013), Djarwanto, *Pokok – Pokok Metode Riset dan bimbingan teknis penulisan skripsi*, Yogyakarta : liberty, 1984)

Dede Mulyono, *Usaha Kecil dan Persoalan Di Indonesia*, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006)

Husein Syhatan, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta : Mema Insani, 2004)

St. Roqoyah Buchorie, *Wanita islam (sejarah perjuangan, kedudukan dan perannya)*. (Bandung: baitul Hikmah, 2006)

Ar-ruum: 21

Chira, susan. *Ketika Ibu Harus Memilih : Pandangan Baru tentang Peran Ganda Wanita Bekerja*, (New York : Happer Collins, 1998)

Mia Siti Aminah, *Muslimah Karir*, (Yogyakarta : Penerbitan Pustaka Gratama, 2010)

Husen Syhatan, *Ekonomi Rumah Tangga*, (Jakarta: Gema Insanai, 2004)

Athibi, Ukasyah Abdulmannan, *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya*, (Jakarta, Gema Insani Press 1998)

Daurul Ma'rifah Fi Ishlah Mujtama, majalah Al-Furqon edisi 12 tahun VIII

Hadi Dust Muhammad, *Bukan Wanita Biasa*, (Jakarta:Cahaya, 2005)

Hamid Laonso dan Muhammad Jmil, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005)

Siti Ruhaini Dzuhayatin dkk, *Rekonstruksi Metodologis : Wacana Kesetaraan Gender dalam islam* (Cet. 1;Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2002)

Qs.al-Ahzab (33) : 35

Wiwin Kurniawan, “*Aspek Latar Sosial Budaya Dalam Nofel Geger Wong Ndekep macan Karya Hari Soemono*”, 2017

Hilman Hadikusuma, *Masyarakat Dan Adat Budaya Lampung*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1989)

Iskandar Syah, *Bunga Rampai Adat Budaya Lampung : histokultura*, (Yogyakarta : Tajuk Entri Utama 2017)

Siti Nurhalimah, dkk, *Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir :Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Yogyakarta : CV Budi Utama 2019)

Siti Hajar, dkk, *Pemberdayaan Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir*, (Medan : Lembaga penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli 2018)

Muh.Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004)

Skripsi :

Soekanto (dalam wita herlina), “*Analisis Kedudukan Anak Laki-laki Dan Perempuan Dalam Pembagian Harta Waris Pada Adat Lampung Saibatin di Pekon Kerbang Tinggi Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat Propinsi Lampung*”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung 2017

Yuliana yang berjudul “ *peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonoi keluarga (studi kasus buruh pabrik di takalar PTP nusantara XIV Gula)*”, (2017)

Junika Mustika Manurung “*Peran Ganda Perempuan dalam Rumah Tangga (Studi Deskriptif Buruh tani perempuan di Desa Silau Merawan Kecamatan Dolok Masihul*” (2017).

Beti Aryani “*Peran Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*”(2017)

Asri Wahyu Widi Astuti, *Skripsi Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung,*

Viqih Akbar, *Skripsi Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga Studi kasus Pekerja Perempuan Di Industri Plastik Rumahan Primajaya Kelurahan Kecamatan Limo, kota Depok, Hassanatunajjah, Skripsi Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Mekar jaya Kecamatan Bayung Lencir, 2020*

Jurnal :

Dwi Edi Wibowo, *Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender*, dimuat dalam jurnal Muwazah, Vol3, No.1, Juli, 2011

Lisa Meidiyanti Lautetu, “*Karakteristik Permukiman Masyarakat Pada Kawasan Pesisir Kecamatan Bunaken*” Jurnal spasial, vol 6. No. 1, (2019)

Jeiske salaa, *Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa tarohan kecamatan beo kabupaten kepulauan talaud*, jurnal holistic, vol. VIII,no. 15, januari – juni 2015

Steven M.E,Tumbage ,dkk, *Peran Ganda Ibu rumah tangga Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud* ,jurnal acta Diurn, vol.VI,No,2,2017,

Jeiske salaa, *Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa tarohan kecamatan beo kabupaten kepulauan talaud*, jurnal holistic, vol. VIII,no. 15, januari – juni 2015

Website :

Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga”. (online) tersedia di : <http://mbaawoeland.blogspot.co.id/2011/12/peran-ganda-perempuan.htm> (23 Maret 2022).

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Aparatur Desa/Pekon, Tokoh Agama dan tokoh adat
1. Sejarah singkat Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?
 2. Bagaiman kondisi sosial, ekonomi, budaya, agama Desa Pugung Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?
 3. Jumlah penduduk Desa Pugung Merambay?
 4. Apakah Aparatur Desa melihat fenomena peran ganda perempuan yang terjadi di Desa Pugung Merambay tersebut?
 5. Bagaimana pandangan budaya Lampung tentang perempuan?
 6. Apakah sama kedudukan laki-laki dan perempuan dalam pandangan budaya Lampung
 7. Bagaimana budaya Lampung menempatkan perempuan dalam upacara-upacara adat Lampung? :
 - a. Dalam perkawinan, adakah hak perempuan untuk menentukan pilihan?
 - b. Dalam upacara perkawinan, peran apa yang dimainkan oleh perempuan?.
 - c. Apakah peran perempuan dalam upacara perkawinan bisa juga dilakukan oleh laki-laki?
 - d. Apakah perempuan bisa menggantikan peran laki-laki dalam upacara perkawinan?
 8. Bagaimana kedudukan perempuan dalam kekuasaan politik berbasis adat Lampung ?.
 - a. Bagaimana pewarisan status pemimpin adat dalam budaya Lampung?
 - b. Bisakah perempuan menduduki keudukan sebagai pemimpin adat (menjadi ratu jika raja tidak punya anak laki-laki)?
 9. Bagaimana pandangan budaya Lampung Pesisir terhadap perempuan yang memainkan peran public ?
 10. Dalam keluarga Lampung Siapakah yang berkedudukan sebagai kepala rumah t angga?

11. Dalam budaya Lampung, Siapakah yang bertanggung jawab dalam mencari nafkah ?
12. Bagaimana budaya Lampung memandang seorang suami yang tidak melaksanakan kewajibannya dalam mencari nafkah?
13. Bagaimana pembagian peran antara suami dan istri dalam budaya Lampung?,
14. Apakah sebenarnya kewajiban utama seorang istri didalam rumah tangga Lampung?
15. Bisa dijelaskan lebih rinci pekerjaan mana yang menjadi kewajiban suami dan mana pekerjaan yang menjadi kewajiban istri?
16. Bagaimana pandangan budaya Lampung terhadap seorang perempuan yang berprofesi diluar rumah?
17. Bagaimana pembagian hak antara suami istri dalam kepemilikan harta didalam sebuah rumah tangga?
18. Jika istri yang bekerja maka apakah suaminya berhak untuk ikut menggunakan hasil kerja istrinya?
19. Bagaimana pandangan budaya Lampung terhadap suami yang menggantungkan hidupnya kepada istrinya sebagai pencari nafkah?

B. Para Perempuan (Ibu Rumah Tangga) yang berperan ganda

1. Apa alasan ibu berperan ganda?
2. Apa pekerjaan suami ibu sehingga ibu juga harus ikut serta bekerja di luar rumah ?
3. Bagaimana tanggapan suami ibu ketika ibu ikut bekerja ?
4. Apakah ibu bisa membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga ?
5. Bagaimana upaya ibu dalam menunaikan tanggung jawab antara kegiatan rumah dan berbagai kegiatan di luar rumah ?
6. Apa pekerjaan ibu ?
7. Apa saja pekerjaan ibu pada saat diluar rumah ?
8. Apakah dengan bekerjanya ibu diluar rumah, penghasilan ibu dan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan ?

9. Bagaimana dengan peran tambahan ibu ini menimbulkan masalah terhadap hubungan ibu dengan suami ?
 10. Apa yang ibu rasakan pada saat menjalani aktivitas sehari-hari di luar rumah ?
 11. Bagaimana upaya ibu dalam menunaikan tanggung jawab antara kegiatan rumah dan berbagai kegiatan di luar rumah ?
- C. Para perempuan (Ibu rumah tangga) sebagai pengunduh getah damar
1. Bagaimana cara mengambil getah di pohon damar ?
 2. Apakah ibu bisa memanjat pohon damar tersebut ?
 3. Apa sajakah alat yang digunakan untuk mengambil getah damar?
 4. Bagaimana tanggapa masyarakat mengenai fenomena tersebut?
 5. Bagaimana tanggapan suami ibu dengan pekerjaan ibu sebagai pengunduh getah damar?
- D. Para perempuan (Ibu rumah tangga) sebagai Pedagang ikan keliling dan Pasar Kaget
1. Dimana sajakah ibu berjualan ikan laut ?
 2. Apakah ibu berjalan kaki atau menggunakan sepeda motor ?
 3. Dari mana ibu biasanya mengambil bahan-bahan dagangan ikan laut ibu ?
 4. Berapa hasil yang diperoleh dari usaha berdagang ikan laut ?
 5. Bagaimana tanggapan suami ibu jika mempunyai istri seorang pedagang ikan ?
 6. Bagaimana membagi waktu antara pekerjaan rumah dan di luar rumah ?
- E. Para perempuan (Ibu rumah tangga) sebagai Pencari Kayu Bakar
1. Apakah pada saat mencari kayu bakar di hutan suami ibu ikut ?
 2. Apakah dibantu oleh suami ibu ?
 3. Apa sajakah alat yang dibawa pada saat mencari kayu bakar?

4. Bagaimana tanggapan suami ibu tentang profesi yang ibu lakoni tersebut?
 5. Berapa harga kayu bakar perikat pada saat dijual?
 6. Bagaimanakah cara ibu membawa kayu bakar tersebut ?
- F. Para perempuan (Ibu rumah tangga) sebagai Petani
1. Pekerjaan apa saja yang ibu lakukan di sawah
 2. Bagaimana ibu membagi pekerjaan rumah dan di luar rumah
 3. Apakah ibu pergi ke sawah dengan membawa bekal ?
 4. Berapa pendapatan perhari ibu jika menggarap sawah milik orang lain ?
 5. Siapakah yang lebih sering pergi ke sawah ibu atau suami ibu ?
- G. Para Perempuan (Ibu Rumah Tangga Pengembala Sapi)
1. Bagaimana perasaan ibu sebagai seorang pengembala sapi ?
 2. Apakah menjadi pengembala sapi itu mudah ?
 3. Berapa harga satu ekor sapi ?
 4. Dimanakah ibu gembalakan sapi-sapi tersebut ?
 5. Berapa jumlah sapi ibu ?
 6. Berapa hasil pendapatan ibu jika mengembalakan sapi milik orang lain ?
 7. Apakah ada perjanjian sebelum ibu merawat sapi milik orang lain ?
 8. Bagaimana tanggapan suami ibu jika melihat istrinya mengembalakan sapi ?

SK Judul Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

NOMOR : 31 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN PENGENDANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL T.A. 2021/2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

- Merimbang
1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2021/2022 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
 2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
 6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 27 Tahun 2020 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung T.A 2020/2021
 7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 539.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Memperhatikan
1. Hasil keputusan IIm Sidang Judul Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 17 November 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2021/2022
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 7 Desember 2021



[Signature]
Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si.
196104091990031002

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Keputusan : No. Tahun 2021 (Tahap II)

Tanggal : Desember 2021

Tentang : Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA. 2021/2022

NO	NAMA / NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1	Lutfilla Dwi Jayanti 1841020131	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha MMB Desa (Bumdes) Di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan	P1: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. S. P2: Hj. Mardiyah, S. Pd, M. Pd (PA)
2	Mu'minaton 1841020242	Upaya Ibu Rumah Tangga Meningkatkan Penekonsian Keluarga Melalui Pembuatan Pempek Di Desa Beringin Kencana Kecamatan Candipuro Lampung Selatan)	P1: Dr. Jasmadi, M. Ag. (PA) P2: Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. I
3	Mia Rani Oktafani 1841020076	Pemberdayaan Disabilitas Melalui Kerajinan Batik Tulis Kontemporer di Sanggar Romonez Desa Pringsewu Barat Pringsewu	P1: Dr. H. M. Saipudin, M. Pd P2: H. Zamharri, S. Ag. M. Ag. (PA)
4	Zulfatu Badriyah 1841020257	Fungsi Majelis Ta'lim As-Salam Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Di Kelurahan Kemiling Raya Kota Bandar Lampung	P1: Dr. Jasmadi, M. Ag. P2: H. Zamharri, S. Ag. M. Sos. I (PA)
5	Bety Guania 1841020810	Pola Nafkah Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Pugung Rambal Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.	P1: Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. S. P2: Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. I (PA)
6	Irshah Nurmayasari 1841020009	Pemberdayaan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Di Komunitas Baca Giat Buku di Kota Bandar Lampung	P1: Prof. Dr. H. MA. Achlami, HS. MA. (PA) P2: Dr. M. Mawardi J. M. Si.
7	Mia Fadilatul Rofikoh 1841020132	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele Pada Kelompok (Pakdokan Sidomakmur) Di Desa Trisnomulyo Kecamatan Betanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur	P1: Dr. Jasmadi, M. Ag. P2: Hj. Mardiyah, S. Pd, M. Pd. (PA)
8	Firi Fiqi Anagraini 1841020075	Upaya Pemberdayaan Lembaga Advokasi Perempuan Damar Dalam Pencegahan Perkawinan Anak Di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung	P1: Prof. Dr. H. MA. Achlami, HS. MA. (PA) P2: Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag.
9	Titi Yulinda Sari 1841020111	Upaya Dinas Kehutanan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Kreativitas Budidaya Lebah Madu Trigona Di Dusun Way Tebu Pekon Gisting Atas Tanggamus	P1: Dr. M. Mawardi J. M. Si. P2: H. Zamharri, S. Ag. M. Sos. I. (PA)

10	Muhsala 1841020075	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Melalui Rutubaya Alpukat Di Desa Suka Maju Kecamatan Lumbok Semang Lampung Barat	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achlam, HS, MA. (PA) P2 : Dr. M. Mawardi, I. M. Si.
11	Yulita Awanti 1741020121	Upaya Dinas Tanaman Pangan Meningkatkan Hasil Panen Di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Negeri Silih Lampung Barat	P1 : Dr. H. M. Saipudin, M. Pd. P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd. (PA)
12	Daha Riyandri Pratama 1741020026	Implementasi Program 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Guna Pencegahan Stunting Di Desa Sembinyangan Bandar Kecamatan Way Pengubuhan Lampung Tengah	P1 : Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag. P2 : H. Zamhari, S. Ag. M. Sos. I (PA)
13	Weli Malenda 1841020216	Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Untuk Mewujudkan Kebersihan Lingkungan Di Pekon Balai Kencana Kecamatan Krui Selatan Pesisir Barat	P1 : Dr. Jasmadi, M. Ag. P2 : Dr. Hj. Sri Iham Natution, M. Pd. (PA)
14	M. Resya Khoirul Halim 1841020030	Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Usaha Bersama Siger Bori Dalam Pengembangan Life skills Di Kelurahan Labuhan Ratu Kecamatan Kedaton Bandar Lampung	P1 : Dr. Jasmadi, M. Ag. P2 : H. Zamhari, S. Ag. M. Sos. I (PA)
15	Bangkit Lana Dony 1741020023	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Tanaman Hias Bonsai Pada Masa Pandemi Di Desa Margomulyo Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat	P1 : Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag. (PA) P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd.
16	Afniliawati Amalia 1741020011	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Negeri Batin Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achlam, HS, MA. (PA) P2 : Dr. M. Mawardi, I. M. Si.
17	Lumittha Ayu Ninglas 1841020301	Fungsi Koperasi Sabalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Petani Porang Di Sukarame Bandar Lampung	P1 : Dr. Jasmadi, M. Ag. P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. I (PA)
18	Reihan Fadillah 1841020092	Upaya Kursus Dan Pelatihan Dua Putri Dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Di Kelurahan Beringin Raya Kota Bandar Lampung	P1 : Dr. H.M. Saipudin, M. Pd. P2 : Dr. M. Mawardi, I. M. Si. (PA)
19	Resi Nopenda 1841020258	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Batu Mirau Di Pesisir Barat	P1 : Prof. Dr. H. Khomsahni Romli, M. Si. P2 : M. Apun Syaripuddin, M. Si. (PA)
20	Diana Rani 1841020115	Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Kerupuk Jengkol Di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.	P1 : Dr. M. Saipudin, M. Pd. (PA) P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. I

1	21	Ua Abiliah 1841020194	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Sesieman (Ses) Falsafah (Tinggi) Di Desa Way Kaitih Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan	P1 : Dr. Guntur, M. Ag. P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. (PA)
1	22	Dedyotri Ananda 1841020128	Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Berbasis Potensi Lokal Melalui Peningkatan Kualitas Di Desa Wado Kecamatan Pili Selatan Kabupaten Pesisir Barat	P1 : Dr. H. M. Saipudin, M. Pd. P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd. (PA)
1	23	Hanni Rizani Berolipah Dalia 1841020026	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Tahu Di Pekon Kalere Kecamatan Kalere Lampung Tengah.	P1 : Dr. Jasmadi, M. Ag. P2 : H. Zamhari, S. Ag. M. Sos. (PA)
1	24	Thella Julia Sembra 1841020254	Upaya Pori Keaktifan Peduli Lintas (PPKL) Dalam Pemberdayaan Perempuan Dalam Pemanfaatan Potensi Lokal Di Kelurahan Keteguhan Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung	P1 : Dr. H. M. Saipudin, M. Pd. P2 : H. Zamhari, S. Ag. M. Sos. (PA)
1	25	Reka Melinia Fitri S 1841020012	Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Dalam Pengembangan Usaha Di Kelurahan Sukabumi Kecamatan Sukabumi Inda Bandar Lampung	P1 : Prof. Dr. H. MA, Achlam, HS-MA, (PA) P2 : Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag.
1	26	Nyayu Icha Fitriana 1841020292	Peran Fasilitator Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Jagung Di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang	P1 : Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag. P2 : M. Apon Syarifuddin, M. S. (PA)
1	27	Sinta Kusumawati 1841020117	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Potensi Lokal Terhadap Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Bandar Lampung	P1 : Dr. M. Saipudin, M. Pd. (PA) P2 : H. Zamhari, S. Ag. M. Ag.
1	28	Shaprina Rahmawati 1841020129	Pemberdayaan Masyarakat Pada Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Di Pekon Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat	P1 : Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag. P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd. (PA)
1	29	Rika Sapitri 1841020112	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Sehat Berbasis Kearifan Lokal Di Pekon Bedudu Kecamatan Belau Kabupaten Lampung Barat	P1 : Dr. M. Saipudin, M. Pd. (PA) P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd.
1	30	Alpitasari 1841020039	Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Life Skill Dengan Memanfaatkan Potensi Lokal Di Desa Harapan Jaya Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Pali Sumatera Selatan	P1 : Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag. (PA) P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos.
1	31	Silfa Irfiana 1741020124	Pemberdayaan Petani Aren Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui UMKM Jaya Mandiri Di Desa Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat	P1 : Dr. M. Mawardi J. M. Si P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd. (PA)

32	Almad Nur Chiril 1841020308	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Untuk Meningkatkan Perkesorotan Masyarakat Di Desa Punglalan Kecamatan Suwah Lampung Barat	P1 : Dr. M. Saipudin, M. Pd. P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. (PA)
33	Veny Agustina 1741020116	Pengembangan Agrowisata Kopi Berbasis Masyarakat Di Pedda Rigi Jaya Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lampung Barat	P1 : Dr. Jemari, M. Pd. P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd. (PA)
34	Sriyanti Erika Wati 1841020369	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Tahu Di Kelurahan Jagabaya 3 Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung	P1 : Dr. M. Mawardi, M. S. (PA) P2 : H. Zamharin, S. Ag. M. Sos. I
35	Yela Melia Rosa 1841020109	Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Melalui Home Industri Olahan Keripik Pisang Oleh Ibu Ibu Rumah Tangga Di Desa Kuripan Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus	P1 : Dr. Faizal, M. Ag. (PA) P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd.
36	Oli Rinaldi 1641020116	Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Sedap Malam Dalam Pengembangan Lifeskill Di Kelurahan Sibodadi Kecamatan Kedaton Bandar Lampung	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achiani, HS. IVA. P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. I (PA)
37	Rifatuliah 1641020072	Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pemberdayaan Berbasis Potensi Lokal Di Desa Nampungrejo Kecamatan Botanghari Kabupaten Lampung Timur	P1 : Dr. M. Saipudin, M. Pd. P2 : H. Zamharin, S. Ag. M. Sos. I (PA)
38	Dimas Akhianto 1541020006	Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Potensi Lokal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Makartitama Kecamatan Gedung Aji Baru Tulang Bawang	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achiani, HS. MA. (PA) P2 : Hj. Mardiyah, S. Pd. M. Pd.
39	Imadel Shan Sebile 1841020046	Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengelolaan Pariwisata Muara Indah Di Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.	P1 : Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag. (PA) P2 : Drs. H. Mansur Hidayat, M. Sos. I
40	M. Riska Nata 1741020077	Pemberdayaan Petani Padi Oleh Kelompok Tani Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Buay Nyerupa Kecamatan Sukau Lampung Barat.	P1 : Prof. Dr. H. MA. Achiani, HS. MA. P2 : Dr. M. Mawardi, M. S. (PA)
41	Senti Kusumawati 1841020118	Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Dalam Pengembangan Life Skill Di Desa Wisata Kunjir Kecamatan Raja Basa Lampung Selatan	P1 : Dr. M. Saipudin, M. Pd. (PA) P2 : Dr. M. Mawardi, M. S.
42	Feni Aurala 1841020064	Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Way Lunik Panjang Bandar Lampung	P1 : Dr. Faizal, S. Ag. M. Ag. (PA) P2 : H. Zamharin, S. Ag. M. Ag.

Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan J. Laksdi W. Sjahrir, Komplek Universitas, Bandar Lampung 35222, RI (0752) 360117

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
Nomor : B - F/BU/15/WD/PP/10/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini: Wakil Dekan - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung menerangkan bahwa:

Nama: BETY SUMMA
NPM: 1941102010
Semester: VIII (Delapan)
Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam

Adapun benar telah melakukan pra-tulok, konultasi dan telah melakukan Seminar proposal pada hari Selasa, 08 Maret 2022 dan akibat hal tersebut terjadi perubahan judul proposal, yaitu:

Judul Proposal Sebelum Perubahan	Judul Proposal Setelah Perubahan
POLA NAFKAH GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PUGUNG MERAMBAY KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT	PERAN GANDA PEREMPUAN PADA MASYARAKAT LAMPUNG PESISIR DI DESA PUGUNG MERAMBAY KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Bandar Lampung, 14 Maret 2022
Dr. Mubait S.Ag., MM
NIP. 197311141996031002

Kartu Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Terbol II, EndriSarasinuSukamno Bandar Lampung, Aa. 10721 781288

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Bety Gulma
 NPM : 1841020310
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Pembimbing I : Prof.Dr.H.Khomsabiat Rendi,M.Si
 Pembimbing II : Drs.Mansur Hidayat,M.Sos.
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Lampung Pesisir Di Desa Pajung
 Merambah Kecamatan Lening Kabupaten Pesawir Barat

No.	Tanggal Konsultasi	Hal yang Diskonsultasikan	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1.	2 September 2021	Pengajuan Judul		
2.	17 November 2021	Sidang Judul		
3.	10 Januari 2022	Bimbingan BAB I-II		
4.	03 Maret 2022	Revisi BAB I-II		
5.	15 Maret 2022	Bimbingan BAB I-II		
6.	3 Februari 2022	ACC proposal untuk diseminarkan		
7.	8 Maret 2022	Seminar proposal		
8.	28 April 2022	Revisi BAB I-II		
9.	20 Juli 2022	Bimbingan BAB I-V		
10.	8 Agustus 2022	Bimbingan BAB I-V		
11.	11 Agustus 2022	Bimbingan BAB I-V		
12.	22 Agustus 2022	Bimbingan BAB I-V		
13.	30 Agustus 2022	ACC Skripsi untuk di Manajayahkan		

Bandar Lampung, 01 September 2022

Ketua Jurusan PMI

(Signature)

Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.
NIP. 196508171994031005

Surat Izin Penelitian/Survey

PEMERINTAH KABUPATEN PESIHIR BARAT
DINAS PERANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(Suatu Lembaga dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat)

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY
Nomor: 001/021/W/1311/2022

BARAB

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Penguatan Monev (Monev) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten
2. Peraturan Bupati Pesisir Barat Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Kemitraan Masyarakat Kabupaten Pesisir Barat dan Peraturan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Barat
3. Surat Rekomendasi dari Badan Kemitraan Masyarakat (BKM) Kabupaten Pesisir Barat Nomor 07/2021/SK/2021
4. Surat Dukun, Tukang, Dapur dan Ilmu Kesehatan Nomor 11/13/11/13/11/2022 pada Tanggal 09 Juli 2022 Untuk Perambatan Ilmu Khas Dusun Fakihak Dukuh dan Ilmu Kesehatan Lainnya di Desa Nagari Bukit Lintang

Dengan ini diperkenankan kepada:

Nama	Bety Kuslita
NPW	181828318
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Malaya, Pekan, Malaya, Kecamatan, Lingseng
Sifat Penelitian	Paras Capela Fungsional Pada Masyarakat Lingseng Pesisir Barat dan Paggang Masyarakat Kecamatan Lingseng Kabupaten Pesisir Barat
Kategori	Riset
Lokasi	Desa Nagari Bukit Lintang Kecamatan Lingseng Kab. Pesisir Barat
Pemangku Jajih	Dekan Fakihak Dukuh dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Hadas Bukit Lingseng
Waktu	Tiga Bulan (16 Juni s.d 16 September 2022)
Dagun	Mengadakan Penelitian Dalam Rangka Perencanaan Riset

Surat izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

CARA:

1. Berkonsultasi ke daerah dan instansi terkait sebelumnya
2. Tidak dibawakan peralatan penelitian/survey yang tidak sesuai jika akan dibawa dengan jalan angkutan penelitian/survey tersebut
3. Menjelaskan hasil penelitian/survey kepada Bupati Pesisir Barat dan Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pesisir Barat
4. Sampulnya ini adalah, kecuali apabila pergunakan tidak sesuai ketentuan tersebut di atas.

Ditandatangani di Kiri
Pada Tanggal 17 Juni 2022

**KEPALA DINAS PERANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU KABUPATEN PESIHIR BARAT,**

Dinas Peranaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Jl. Jendral Sudirman
No. 100
85111

DR. JON EDWAE, M.Pd
FEMINA UTAMA MUDA
NIP. 196512051996011001

Surat Izin Penelitian (Pardahaga/Merambay)



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT
KECAMATAN LEMONG
PEKON PARDA HAGA**

Kantor : Jl. Tahik Garuda Pekon Parida Haga Kec. Lemong Kab. Pesisir Barat Kode Pos 5827

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 140/44 /18.11.03.2013/2022
Perihal : Izin Penelitian /Survey

Menindak lanjuti dasar surat dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Nomor : BB-2705/Us.16/DD/TL Pada Tanggal 16 Juni 2022. Berkemauan dengan Perihal Permohonan Izin Riset Dekan Lampung Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, maka dengan ini Peratin Parida Haga memberikan izin kepada :

Nama : Bety Gusia
NPM : 18410203110
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Lampung Pesisir di Desa Pugang Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat

Untuk melakukan penelitian tentang Peran Ganda Perempuan Pada Masyarakat Lampung Pesisir di Desa Pugang Merambay Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat selama satu bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni s/d 15 Juli tahun 2022.

Demikian surat izin ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parda Haga, 13 Juni 2022

Peratin Parida Haga



Dokumentasi Hasil Penelitian



(Perempuan Penggunduh/Pemcari Getah Pohon Damar)



(Kegiatan Penjualan Ikan laut di Pasar)



(Berdagang Ikan Laut keliling Menggunakan Sepeda Motor)



Labuhan (Tempat Mengambil Bahan Ikan laut)



Kegiatan Mencari Kayu Bakar di Hutan



Saghang (Tempat Menyimpan Kayu Bakar)
Perjalanan Saat Mencari Kayu Bakar



(Kegiatan Petani Penggarap Menanan dan Menggarap padi)



Bekal Untuk Makan Siang

Anjung (Tempat Beristirahat saat di Sawah)



Perempuan (Ibu Rumah Tangga)

Pengembala Sapi



Kebaghu (Pendamping Pengantin)
Buharak (Iring-Iringan) dari rumah ketempat akad



Wawancara dengan Bapak salman

Wawancara dengan Ibu Nurbaya

Tokoh Agama Masyarakat Pedagang Ikan



Wawancara dengan Bapak Mat Nata

Aparatur Desa Pugung Merambay

SURAT KETERANGAN CEK TURNITIN (PLAGIASI)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Latief H. Djaffar Suroso, Sekeloa U, Bandar Lampung 35134
Telp: (071) 790873031 Fax: 790422 Website: www.iainraden.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-5159 /Un.16 / P1 /KT/IX/ 2022

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan IIN Raden Intan Lampung
Menegaskan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PERAN GANDA PEREMPUAN PADA MASYARAKAT LAMPUNG PESISIR DI DESA PUGUNG
MERAMBAY KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Bety Guhmin	1841020310	FDK/PMI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 14% dan dinyatakan
Lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 06 September 2022
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Un
Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Bety Guhnia

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|-----|
| 1 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper | 7% |
| 2 | Selva Selva, Nidya Putri Syahida, Anita Anita. "Peran Wanita Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Wanita Pedagang Sayur Di Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat)", <i>JIAF (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)</i> , 2019
Publication | 1% |
| 3 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Student Paper | 1% |
| 4 | Ni Luh Kardini. "PERANAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA PINGGAN KINTAMANI", <i>JURNAL SEWAKA BHAKTI</i> , 2020
Publication | 1% |
| 5 | Muhammad Faqihudin. "TINJAUAN PERAN IBU RUMAH TANGGA PRESFEKTIF PEREKONOMIAN DOMESTIK DAN GLOBAL",
<i>As-Syar'i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga</i> , 2019
Publication | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas Pamulang
Student Paper | <1% |
| 7 | Submitted to Universitas Terbuka
Student Paper | <1% |
| 8 | Rina Krismonica, Panji Suminar, Sumarto Widiono. "GAYA HIDUP PEREMPUAN KOMUNITAS SENAM AEROBIK (Studi Kasus Pusat Kebugaran CIKTAM Studio Bengkulu)", <i>Jurnal Sosiologi Nusantara</i> , 2021
Publication | <1% |
| 9 | Ratna Dewi. "Konsep Kesehatan Reproduksi Perempuan dalam al-Qur'an", <i>MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN</i> , 2019
Publication | <1% |

10 Submitted to Universitas Negeri Makassar <1 %
Student Paper

11 Rukman Pala. "E-COMMERCE DAN MASYARAKAT PERKOTAAN (Survei Masyarakat Kota Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulsel Tentang Aktivitas e-commerce)", Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 2017 <1 %
Publication

12 Suri Purnama Febri, Suraiya Nazlia, Karimullah Karimullah. "The Dual Role of Oyster Seekers in Improving The Family Economy in Alue Naga Village, Syiah Kuala District, Banda Aceh City", Jurnal Agroqua: Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan, 2021 <1 %
Publication

13 Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri <1 %
Student Paper

14 Helmy Juliansyah, Muhyani Muhyani. "Hubungan Antara Akhlak dengan Soft Skill Siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021 <1 %
Publication

15 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman <1 %
Student Paper

16 Submitted to Universitas Sebelas Maret <1 %
Student Paper

17 Amriana Amriana, Anita Ahmad Kasim, Maghfirat Maghfirat. "Penentuan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Menggunakan Metode Fuzzy Logic", ILKOM Jurnal Ilmiah, 2020 <1 %
Publication

18 Novita Erliana Sari, Maretha Berlianantiya, Yahya Reka Wirawan. "Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Perempuan Sawah Di Kabupaten Ponorogo", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2022 <1 %
Publication

Submitted to Sekolah Ciiutra High School -1

19	Submitted to Sekolah Ciputra High School Student Paper	<1 %
20	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %
21	Submitted to Garden Grove Unified School District Student Paper	<1 %
22	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
25	Yenny Aulya, Suprihatin Suprihatin, Ririn Arantika. "DURASI DAN FREKUENSI PENGGUNAAN GAWAI TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK PRA SEKOLAH	<1 %

DI TK ISLAM PERMATA HATI KELAPA DUA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2019",
Jurnal Kebidanan Malahayati, 2020
Publication

26	Dwi Astuti. "Meneropong potensi kemunduran upaya kesetaraan gender dalam RUU Omnibus Law Ketahanan Keluarga", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2021 Publication	<1 %
27	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
28	Abdul Fatakh. "Wanita Karir dalam Tinjauan Hukum Islam", Mahkamah : Jurnal Kajian Hukum Islam, 2018 Publication	<1 %
29	Farah Wahyuni Idha Salasin, Yudi Hartono. "Profil Kuli Punggul Perempuan Desa Selotinatah Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2013 Publication	<1 %
30	Muhammad Arif Agus, Ari Susanto. "The Optimization of the Role of Correctional Centers in the Indonesian Criminal Justice System", Jurnal Penelitian Hukum De Jure, 2021 Publication	<1 %

31 Sudarmiani Sudarmiani, MTh. Kuswariningsih. <1 %
"PERUBAHAN POLA PERILAKU SOSIAL-
EKONOMI MASYARAKAT SUB-URBAN
DENGAN MENGELOLA HOME INDUSTRY
KERIPIK TEMPE DI KABUPATEN PONOROGO",
EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan
Pembelajarannya, 2015
Publication

32 Syahdan Syahdan. "Pembagian Harta Warisan <1 %
dalam Tradisi Masyarakat Sasak : Studi pada
Masyarakat Jago Lombok Tengah", PALAPA,
2016
Publication

33 Tri Cahyo Sepdianto, Suprajitno Suprajitno, <1 %
Erna Usmiati. "Penambahan Berat Badan
antara Dua Waktu Hemodialisa pada Pasien
Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani
Hemodialisa di RSD Mardi Waluyo Kota Blitar",
Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners
and Midwifery), 2017
Publication

34 Zaenal Arifin. "KEPEMIMPINAN KIAI DALAM <1 %
IDEOLOGISASI PEMIKIRAN SANTRI DI
PESANTREN-PESANTREN SALAFIYAH MLANGI
YOGYAKARTA", INFERENSI, 2015
Publication

35 Yunaita Rahmawati, Weni Hestinasari. <1 %
"Pemberdayaan Ibu-Ibu Untuk Penguatan

Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan
Pembuatan Kripik Tempe di Dusun Kleco
Sawoo Ponorogo", Journal of Community
Development and Disaster Management,
2022
Publication

36 Ayi Ishak Sholih Muchtar, Imas Umi Hani, <1 %
Yusuf Sabanda. "Peran Bimbingan Pranikah
melalui Badan Penasihat Pembinaan dan
Pelestarian Perkawinan (BP4) di Cijeungjing
Ciamis", Istinbath | Jurnal Penelitian Hukum
Islam, 2019
Publication

37 Submitted to Universitas Negeri Padang <1 %
Student Paper

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off